

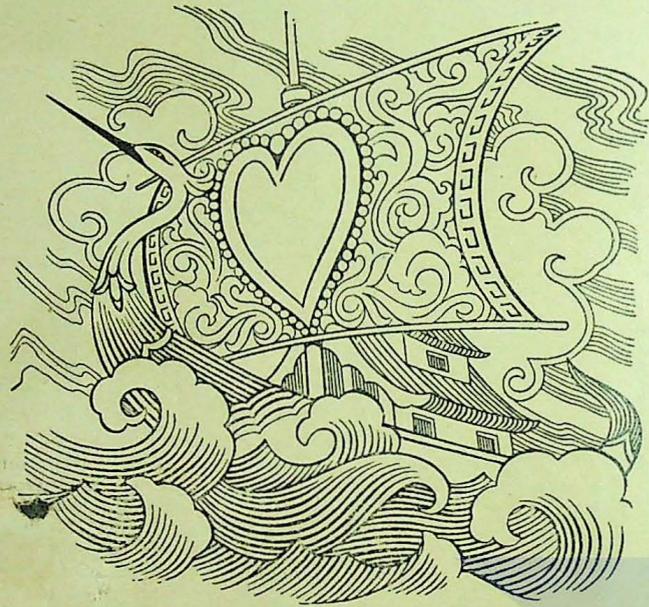
No. 40

Harga Rp. 3.50

Den. Gen. Korpastor
KAMAR BATJA



Madjalah
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA



Bahtera Asmara

Biar ombak setinggi bukit
Bahtera tetap meluntjur ladju
Biar maju setcepat rakit
Asal tetap bertudju satu.

Mengapa djuita berputus asa
Sebentar tiba dipulau harapan
Sang Colibrita nakoda perkasa
Pudjaan wanita setiap zaman!



COLIBRITA

TOILET SOAP

Sabun wangi penawan hati.

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :
N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

*

Pemimpin Redaksi :
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tilp. 4858 Gbr.

*

Harga langganan untuk seluruh Indo-
nesia Rp. 13,- sebulan, Gabungan de-
ngan Harian Merdeka Rp. 34,50 sebulan.

Etjeran/nomor lepas Rp. 3.50 per ex.

*

GAMBAR DEPAN

WALAU PUN seorang ahli pernah mengemukakan bhw. orang Indonesia memiliki suara njanji yang mengagumkan, untuk masa yang lama belumlah ada seorangpun antara yang dibawa diketengahkan. Pemilihan bintang radio memberikan kejataan akan hal ini, bakat yang ada tidak disertai dgn. pendalaman pelajaran, hingga njanjian tidak dijanjikan sebagaimana mes-tinja.

Bahwa bakat didampingi oleh suatu pelajaran yang khusus untuk itu bisa menimbulkan penjanji yang tjukup mempunyai mutu internasio-nal, dikatakan oleh suara teknik menjanji yang diawakan oleh so-prano2 Indonesia yang telah menda-patkan pendidikannya diluar negeri.

Dalam hubungan ini halamandepan madjalah Merdeka minggu ini di-hiasi oleh wadjah penjanji soprano Indonesia terkemuka masa ini, Ruk-mini Sukmawati yang setelah tiga tahun lamanya beladjar di Italia, ki-ni memperkenalkan suaranya yang merdu itu kepada masarakat bang-sanja.

(Istimewa)

*

Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA“
Djalan Petodjo Selatan 11
Djakarta.

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11
Tilp. 1565 Gbr.
Tata Usaha: Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh: (B.M. Diah).

Dari Penerbit

MADJALAH Merdeka minggu lalu banjak ditjari orang, dan ini disebabkan tidak lain karena gambar mukanya memperlihatkan Bung Karno dan Bung Hatta bersama2 kembali. Demikian rindunya rakjat Indonesia kepada Dwitunggal, sehingga mereka ingin mengetahui bagaimana sebenarnya kedua tokoh nasional ini dapat melandjutkan kerdja-sama yang sedjak beberapa waktu retak ini, untuk kepentingan nusa dan bangsa.

Ja, Madjalah Merdeka sedjak dahulu terkenal sebagai suatu madjalah yang membitjarakan soal-soal politik, nasional dan luar negeri. Demikianlah sifat asli daripada madjalah ini sedjak ia didirikan hampir 10 tahun yang lalu. Pembatja boleh merasa bahwa saudara tidak ketinggalan keadaan didunia kalau dengan setia mengikuti suratkabar setiap hari. Tetapi sering berita2 yang dimuat dikoran itu hanja pendek sadja. Dan sdr. masih djuga belum djelas mengenai sesuatu kedjadian di Bangkok atau di Malaya, umpamanja. Tetapi kalau sdr. membatja Madjalah Merdeka, maka ada kedjadian penting yang belum terang dari batjaan sdr. disurat-kabar, menjadi lebih terang kalau membatja latar belakangnja dalam halaman2 madjalah ini.

Tetapi bukan politik sadja yang dipentingkan oleh pengasuh madjalah Merdeka. Seperti sdr. dapat mengikutinja, banjak djuga ruangan2 baru kini membe-rikan tjorak ringan kepada madjalah yang pembatja tjintai ini. Setiap minggu surat-surat pembatja untuk Ratih membandjiri medja redaksi. Segala matjam per-tanjaan dimadjukan kepada pengasuh ruangan ini, ada yang sukar dan ada djuga yang tidak perlu. Sering se-seorang pembatja mengemukakan sesuatu persoalan yang hampir mirip dengan apa yang pernah dibitjara-kan oleh Ratih. Dalam hal itu Ratih tidak lagi men-djawab pertanjaan pembatja itu. Ini untuk menghin-darkan ulangan. Dan karena ruangan ini memang penting, maka diandjurkan untuk mengumpulkan se-mua Madjalah Merdeka. Djangan sampai pembatja harus berulang menanjakan sesuatu soal. Ratih ber-pendapat bahwa soal-soal yang mengenai umum lebih bermanfaat untuk ditulis dalam madjalah Merdeka. Kalau soal-soal yang mengenai khusus seseorang sadja, maka mungkin orang lain tidak akan ada perhatian terhadap masalah itu.

Walaupun MM belum sempurna dalam bentuk dan isi, kami berusaha terus untuk memberi kepuasan kepada para pembatja. Dan usul-usul, kedjurusan ini akan selalu kami nantikan.

Pimpinan

Pembatja M.M. menulis

Kembali di PBB

SUDAH buat sidang jang kesekian kalinya, Irian Barat dalam masa sidang PBB tahun ini kembali akan diperdebatkan di-tengah2 persatuan bangsa sedunia itu. Luma-jan djuga perbandingan suara jang didapat oleh Irian Barat itu mau dimasukkan dalam agenda.



Dapat dibayangkan langkah serunya nanti perdebatan2 di PBB itu, dan apakah kali ini Irian Barat gol dalam perdebatan atau mengalami nasib2 jang sama seperti tahun2 jang lalu — entahlah — tapi jang jelas sebagai bangsa Indonesia dengan sendirinjalah kita berharap agar soal Irian Barat kali ini dirampungkan oleh PBB.

Arijadi
Makassar.

Mohon tarja

DENGAN ini kami ingin bertanja kepada Sdr. Redaksi, dapatlah kiranya memberikan sedikit keterangan seperti pertanyaan tersebut dibawah ini:

1. Apakah Redaksi Madjallah Merdeka menerima segala Karangan (naskah) witu'c dimuat dalam madjallah tersebut.
2. Syarat apa untuk memasukkan karangan2 (naskah) djika sendirinja dapat.
3. Djawaban dal'm soal ini kami minta dengan l'ormat kepada Sdr. Redaksi dapatlah kiranya memberikan sedikit l'eterangan dengan perantaraan surat, maupun perantaraan Madjallah Merdeka. Sekianlah pertanjaan kami sebelum dan sesudahnya kami utjapkan banjak terima kasih.

Amam Minan
Bandjarmasin.

Red.: 1. 2. Dapat tidaknja karangan2 jang dikirim MM muat tentu diper-timbangkan terlebih dulu.

Laporan Saja

KALAU saudara redaksi (barangkali) pernah kekota kami, jaitu Sampit, tentu saudara dapat melihat sebuah rumah jang besar dekaj pelabuhan. Dahulu rumah itu adalah kepunjaan (ditempati) oleh seorang keluarga TNI. Tetapi sekarang rumah itu dijadikan tempat berfojofaja oleh adik tentara tersebut jang tidak ada mempunjai pekerjaan alias nganggur.

Menurut pendapat saja alangkah baiknja andaj rumah tersebut diberikan buat jang berkepentingan seperti pegawai2 negeri jang tak mempunjai tempat tinggal.

Djuga sebagai salah seorang pertjinta madjalah kita ini, saja akan mengadakan soal2 jang lain lagi, jaitu tentang harga barang2 jang dewasa ini semakin memuntjak dikota kami. Lebih2 keperluan sehari2. Dan jang tertawa lebar dalam hal ini adalah para2 tauke2. Sedang sebagai buruh jang bergadji ketjil kami bertanja, bilakah pemerintah bertindak terhadap kaum spekulan2 (tauke2) itu bebas dari rasa takut atau segan2nja.

Nah, sekian dulu dan tak lupa saja menghaturkan ribuan terima kasih.

M. Djuhri
Sampit

Negeri Hang Tuah

SETELAH membuat kesan2 saudara M.H. Gajo mengenai Malaya Merdeka jang dimuat dalam MM minggu lalu memang tertarik djuga aku dengan keadaan negeri Hangtuah itu jang sebenarnya dan tentu buat kesan2 selanjutnja ditunggu.

Kalau kita menoleh kebelakang atau menjinjak kembali sedjajah zaman didunia maka kita ketahuilah bahwa semenandjung Melaju itu erat sekali hubungannya dengan negeri kita ini. Dan malah seperti kesan2 jang dikemukakan oleh sdr tersebut apa jang dilihatnja di Malaya, tidaklah ada benar beda pandangannja dengan apa jang ada di Indonesia, baik bentuk2 orang Melayu itu, bahasa serta tabiatnja jang terkenal dengan ramah tamah. Tetapi masih ada jang kita sajungkan terhadap negara sahabat itu, jaitu dalam mempersoalkan Irian Barat di PBB baru2 ini, ternyata Malaya abstain. Ini apakah karena keradjaan Inggris atau benar2 karena Malaya belum merumuskan perintjan politik luarnegerinja seperti alasan jang dikemukakan oleh

seorang tokohnja baru2 ini sulit djuga bagi kita buat menentukannya. Mudah2nja sdrja nanti Malaya menjadarj tuntutan Indonesia atas Irian Barat jang masih ditempati atau didjajah Belanda tsb.

Gozali
Prabumulih

Pon ke IV

SUDAH barang tentu sebagai pertjinta MM aku berkejakinan bahwa sekalipun banjak diantara pembatja tidak menjaksikan PON IV jang dewasa ini sedang berlangsung di kota Makassar se-tidak2nja dalam MM kami akan menemui djuga tulisan2 mengenai situasi di PON tersebut.



Aku sebagai seorang pertjinta olah raga sepakbola dapat membayangkan betapa meriahnja suasana PON tersebut kalau dibanding dengan tahun2 lalu, seperti djuga jang pernah MM tulis baru2 ini dalam pertandingan sepakbola disediakan dua lapangan.

Disamping itu djuga kita berasa sjukur bahwa dalam kompetisi sepakbola ternyata bahwa tidak memakai sistem gugur melainkan sistem pool, hingga ada kesempatan bermain lebih dari satu kali buat tiap2 kesebelasan2.

Jah mudah2nja sdrja Pekan Olah Raga tersebut berlangsung dengan baik dan benar2 hendaknya pertandingan2 itu diliputi oleh suasana sportif.

Lukas
Bandjar

Bagaimana ?

SEMANGAT beladjar sebenarnya masih ada pada saja. Hanya kesempatan untuk itu djarang saja dapat. Terutama untuk mengikuti kursus2 lisan bagi saja sudah tak mungkin, pertama karena pekerjaan sehari-hari, kedua karena makhumlah bagi seorang jang sudah berumah tangga dan tidak muda lagi, atjapkali sukar untuk meninggalkan rumah tanggaja sehabis bekerdja itu.

Hanya satu-satunja djalan ialah

HOROSCOOP MINGGU DEPAN

(7 Oktober — 13 Oktober)

Oleh : C. Calvilissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Des. — 19 Djan.)

Minggu ini akan lebih bersemangat dari minggu jang lalu. Sungguhpun begitu ke-tjerobohan bisa menimbulkan penjesalan. Oleh sebab itu perlu hati2 dan tenang. Djuga djangan abaikan hal2 kebathinan (agama). Meski keuangan belum menjapai apa jang diharapkan, namun tak usah ragu2. Pertjintaan sedang bersemi. Hari beruntung : Sabtu.

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djan. — 18 Febr.)

Minggu jang baik untuk melangkahkan perkawinan. Djuga baik untuk mengadakan perkongsian dalam perdagangan. Jang penting, tjita2 djangan tidak diindahkan. Djika bisa, laksanakanlah dalam minggu ini apa jang di-tjita2kan tentu berhasil. Keuangan tak banjak harapan, begitu djuga dalam pertjintaan akan terpengaruh oleh pertimbangan2 jang kurang menguntungkan. Hari beruntung : Kemis atau Djum. at.

PISCES (dilahirkan antara 19 Febr. — 20 Maret)

Perlu banjak tinggal dirumah, karena dalam minggu ini akan ada famili jang akan mengemukakan suatu rentjana. Baik dalam pekerjaan maupun dalam perdagangan masih diperhatikan gerak jang lambat. Tapi, djika ada rentjana besar, pasti akan berdjalan lantjar. Keuangan seret, sedang dalam pertjintaan tak gembira. Hari ber-untung : Kemis atau Sabtu.

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret — 20 April)

Saat jang paling baik untuk meluaskan perdagangan. Djuga akan mendapat kawan baru dalam perdagangan. Tapi perlu waspada. Djangan selamanya menurutkan bisikan hati, bisa menjesal. Keuangan masih belum tertolong dengan sempurna. Dalam pertjintaan akan timbul suatu penjesalan.

Hari beruntung : Kemis, Djumat, Sabtu atau Minggu.

TAURUS (dilahirkan antara 21 April — 20 Mei)

Banjak hal2 jang tak diduga2 terjadi dalam minggu ini. Ada tanda2 akan terbang atau bepergian dari perdjanaan mana akan men-tjoba2 sedikit2 sesuatu usaha jang besar. Djuga akan menjaksikan kejadian2 adjaib disekitarnya keadaan alam. Keuangan perlu dipelihara. Dalam pertjintaan ada hal2 jang kurang menggembarakan. Hari beruntung : Djumat atau Minggu.

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei — 20 Djuni)

Apa jang difikirkan dalam minggu ini, bisa memberikan dua kemungkinan. Berhasil atau gagal. Oleh sebab itu perlu sekali perhitungan jang tepat. Djangan tjoba2 berfikir setjara spekulasi, bisa membahayakan. Jang penting, setiap kegagalan djangan ambil perduli. Soal keuangan masih dalam keadaan jang tidak stabil. Tapi dalam pertjintaan banjak perobahan. Hari beruntung : Selasa atau Minggu.

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni — 21 Djuli)

Minggu ini akan ada lamaran dari orang jang sangat serius. Lebih baik djangan tjoba2 mengasingkan diri atau terlalu main2, bisa mengurangkan simpati kawan2. Keuangan tidak begitu sulit, tapi dalam pertjintaan memerlukan pertimbangan jang modern. Hari beruntung : Rebo.

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli — 22 Agustus)

Minggu ini banjak kemungkinan2 jang menggembarakan baik dalam perdagangan maupun dalam pekerjaan dan pergaulan. Djangan suka menyembunjakn sesuatu, tapi lihatlah kepada suatu ke-nyataan. Hal ini perlu diperhatikan, karena suatu kesem-

patan jang kini terbuka tak akan berhasil dengan menipu diri sendiri maupun orang lain. Dilapangan keuangan tak banjak kemajuan, tapi dalam pertjintaan tjukup baik. Hari beruntung : Rebo, Kemis, Sabtu atau Minggu.

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agustus — 22 September)

Tentu akan berhasil dalam memetjahkan persoalan lama dalam minggu ini. Tapi djangan terlalu bernafsu, bisa mengakibatkan sebaliknja. Keuangan biasa, sedang dalam pertjintaan kurang per-seuaian. Hari beruntung : Djumat.

LIBRA (dilahirkan antara 23 September — 21 Oktober)

Masa baik dalam kehidupan sudah didepan mata. Tapi, sesuatu rentjana atau tjita2 se-baiknja djangan dulu dibitjarkan dengan orang lain, djuga kepada isteri. Tentu akan mendapat rintangan. Keuangan baik, tapi dalam pertjintaan perlu kontrol terhadap diri sendiri. Hari ber-untung : Kemis atau Sabtu.

SCORPIO (dilahirkan antara 22 Oktober — 21 Nopem.)

Akan timbul salah pengertian dari orang lain. Tapi, perpejahan dalam pergaulan bisa baik, djika ada pertjobaan untuk memperbaikinja. Jang perlu diperhatikan, hati2lah terhadap apa jang di-pertjajakan orang. Keuangan tak banjak jang memberikan harapan. Pertjintaan masih tetap segar. Hari beruntung : Minggu.

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nopember — 20 Desember)

Masih ada hal2 jang serba sulit dalam minggu ini. Dalam hal ini perlu kebidjaksanaan dan kesungguhan hati. Djangan lekas merasa putus asa. Suatu waktu akan datang perobahan. Keuangan seperti minggu jang lalu, sedang dalam pertjintaan djuga tak kurang menimbulkan kekawatiran. Hari beruntung : Selasa.

mengikuti kursus? tertulis. Inipun kadang terasa kesulitan, apalagi waktu belajar anak2 sedang ramai main ataupun di malam hari sebelum mereka tidur. Djuga mengenai biaya kursus tak mengurangi kesukaran.

Achirnja saja hendak bertanya sesuatu jang ada sangkut-pautnja dengan pelajaran djurnalistik. Apakah seseorang bisa melandjutkan pelajarannya, kalau ia pernah mengikuti kursus djurnalistik tertulis sampai habis? Dan kalau bisa kemanakah ia harus berhubungan dan setjara pengambilannya lagi dalam pelajaran jg sama?

A.R. Gunawan.

Red: Sepandjang ingatan MM belum ada. Ini disebabkan karena kursus tertulis djurnalistik jang banjak diadakan memang biasanja sengadja diadakan sekaligus selesai dan tidak terbagi atas beberapa tingkatan. Sungguhpun begitu, baik bagi seorang tjalon wartawan maupun bagi wartawan sendiri, tidaklah pernah tertutup pintu baginja untuk menambah pengetahuannya dilapangan tsb. Dalam hal ini MM nasehatkan tambahlah atau perkuatlah pengetahuan sdr dengan djalan banjak membuat dan self-studi dari buku2 jang banjak mengandung ilmu pengetahuan, terutama sekali ilmu pengetahuan jang banjak sangkut pautnja dengan lapangan jang sdr ingini dalam djurnalistik.

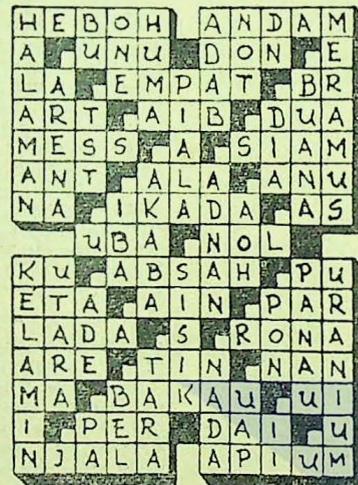
PEMENANG PENGASAH OTAK 35

SETELAH diantara sekian banjak peserta Pengasah Otak 35 jang betul diundi, maka hadiah sebesar Rp. 25, minggu ini dimenangkan oleh sdr:

Wurjaningsiah
Djl. Raja No. 1.
Magetan

Ja, kepada saudara jang namanja tertantum diatas diutjapkan selamat menerima hadiah, sedang kpd para pengikut lainnya jg minggu ini tidak beruntung MM utjapkan terima kasih kembali, semoga minggu depan ada kesempatan menang.

— REDAKSI —



POP. 6 - 189 - 6



Gigi mendjadi lebih putih dalam seminggu!

Bagaimanakah tjaranja? Itu tidak sukar, kalau mulai sekarang djuga memakai Pepsodent untuk menggosok gigi. Karena hanjalah Pepsodent jang mengandung Irium, jaitu suatu bahan mudjarab jang dapat mentjegah rusaknja gigi. Akan terbukti bahwa semua selaput jang melekat pada gigi akan hilang lenjap seperti embun kena sinar matahari. Sesungguhnya, gigi akan tampak lebih putih dalam waktu 7 hari!

Pepsodent mempunyai rasa permen yg lunak dan nyaman!



Pepsodent berbusa banjak! Djuga bagian gigi jang tersembunyi dibersihkan oleh busa Pepsodent jang mengandung irium.

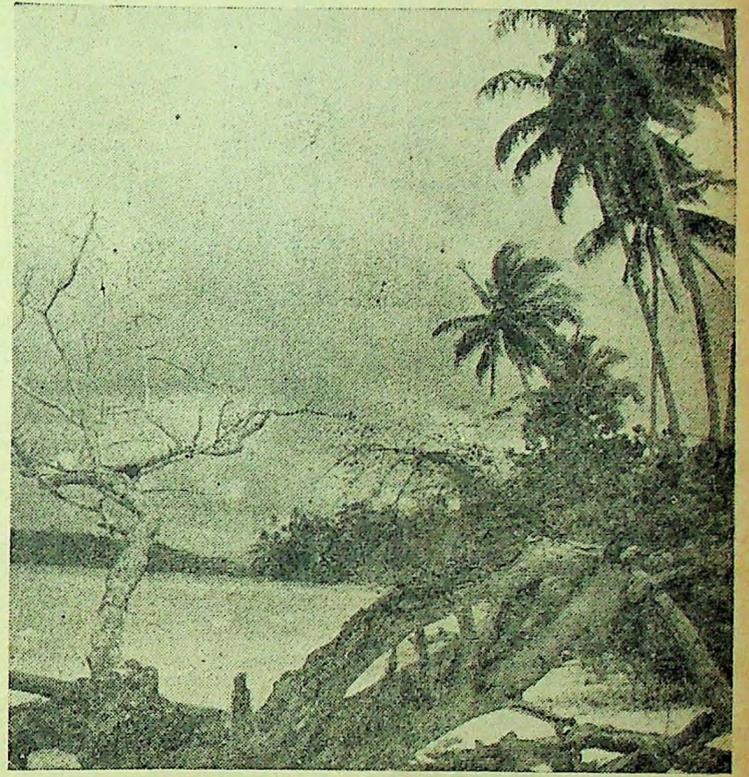
Pepsodent dengan Irium mendjadikan gigi istimewa putih.

5 OKT. 1957

PEPOHONAN TENGGAWANG
P telah mulai berbunga lagi dibanjak tempat di Kalimantan Barat. Kalau keadaan baik, tidak terlalu banjak turun hujan dan tidak pula panas terus menerus, diharapkan dalam bulan Desember nanti "hujan uang" akan membandjir lagi didaerah jang menghasilkan pepohonan ini, jaitu daerah pedalaman seperti Ngabang, Bengkajang, Sanggau, Meliau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Hutan2 Indonesia jang luas dan lebat ini menumbuhkan pelbagai jenis pepohonan jang disamping berguna bagi penahanan air bah, pula mendatangkan mata pentjarian bagi penduduk. Matapentjarian ini tidak hanya berupa penebangan pepohonan itu dan menjadikannya kayu dan papan semata, malah ia membukakan kemungkinan perindustrian bagi negara kita. Tapi pohon tengkawang jang terdapat di daerah Kalimantan Barat ini disamping kajunya jang bisa dijadikan papan kwalitet 3, pula buahnya memberikan keuntungan kepada penduduk.

Pohon tengkawang adalah sejenis pohon jang besar. Sebagai pepohonan hutan ia tumbuh berpentjar dan sedemikian sadja tanpa pemeliharaan. Tapi setelah diketahu bahwa buahnya memberikan keuntungan, penduduk malah sudah sedjak lama ada jang sengadja menanamnja. Buahnya jang amat "unik itu benar2 bisa mendatangkan kemakmuran bagi penduduk



Alam indah jang menjedjukkan perasaan dilengkapi dengan hutan2 jang ditumbuhi pelbagai pepohonan jang memberikan dan membukakan mata-pentjarian bagi orang Indonesia. (Kempen)

Kalau pepohonan tengkawang mulai berbunga

Sesudah dibenamkan dalam tanah achirnja tiba dipipi wanita

huluan dan apabila datang masanja mereka bisa merobah keadaan kehidupannya karena uang jang ditanggalkan oleh hasil pendjajalan buah tengkawang. Buahnya banjak mengandung minyak dan dikatakan sangat tinggi mutunya untuk didjajakan bahan2 tjampuran barang2 kosmetik. Tidak seorangpun mengira kiranja bahwa hasilhutan jang djauh dipedalaman Kalimantan ini setelah melalui pelbagai matjam proses pengetahuan modern ini, achirnja sampai dipasar dunia berupa barang2 ketjantikan jang menggiurkan selera kaum wanita. Dan malah pula bisa menjunglap paras seseorang jang menggunakannja.

Pembeli jang utama dari hasilhutan ini adalah negeri Belanda dan negeri Perantjis jang merupakan negeri jang amat terkenal karena benda2 kosmetiknja itu tentulah tidak boleh dilupakan. Mereka mengimpor melalui pengusaha2 Belanda dan pengusaha2 ini mengadakan kontrak pula dgn. pedagang2 perantara jang mengumpulkan dan memungut buah hutan itu dari penduduk. Karena banjak permintaan tidak djajarkan penduduk melengahkan mendjaga kwalitet dari barang2nja dan malah tahun jang lalu membawa akibat kerugian pada para pengusaha.

Buah tengkawang karena permintaan jang meningkat oleh pen-

tidak lagi didjemurhitamkan dengan matahari untuk mendapat kualitas jang tinggi. Mereka mau segera dapat uang. Dan tjaranja ialah membenamkan benda2 itu dalam tanah dalam djumlah jang amat besar. Rasanja tidaklah se-orangpun djuga wanita didunia ini jang mengetahui bahwa bahan2 kosmetik jang dengan penuh keper-tajaan itu dieluskannya kepipinja itu berasal dari hasilhutan2 jang dalam prosesnja jang paling pertama sebelum masuk pabrik terlebih dulu diredamkan dalam tanah2 jang hitam didaerah pedalaman Kalimantan itu.

Ditahun jang lalu daerah ini telah mengekspor paling kurang 30.000

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudayaan Indonesia

ton tengkawang kering kenegeri Belanda dan Perantjis dan uang yang mengalir berputar ketangan rakjat tidakkan kurang dari Rp. 5 djuta.

Buah tengkawang telah pula menimbulkan satu keanehan lagi dalam negeri yang memang telah banjak djuga memiliki keanehan. Dan keanehan ini adalah bahwa pedagang, terutama para eksportir dari Djakarta dan Medan tidak tahu dan tidak pernah melihat rupa dan bentuk buah tengkawang itu, banjak sekali mendapat lisensi untuk mengekspor barang ini. Tetapi berita "Antara" dari mana tulisan pendek ini disadur tidaklah mengatakan apakah para eksportir itu pernah atau tidak tertipu dengan kwalitet dari buah pepohonan hutan yang unik ini.

Industri tri-plex

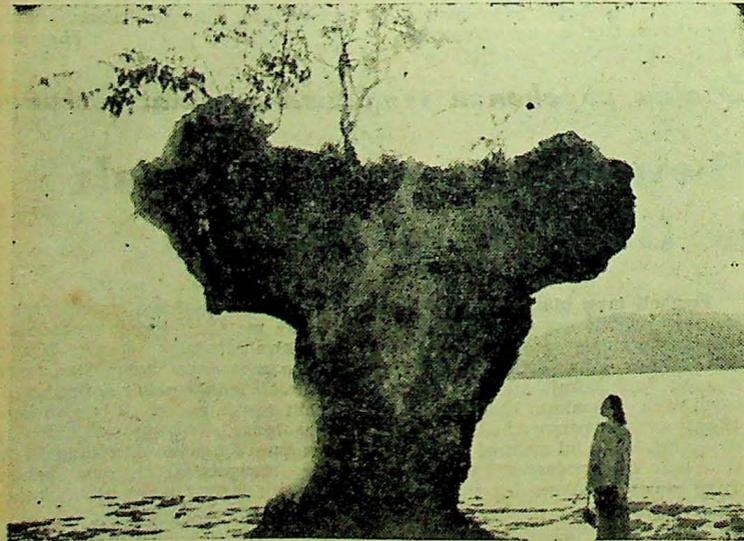
Kalau pepohonan di Kalimantan ini mendatangkan hasil bagi penduduk maka pepohonan hutan di daerah Sumatra Selatan telah ditebang sedemikian sadja oleh penduduk tanpa mengingat kepentingannya sadja, jaitu membuka ladang dan akibatnya menimbulkan kekhawatiran pada pemerintah. Begini tjeritanya.

Suatu rombongan dari Djawatan Kehutan Pusat yang antaranja terdiri dari ir. Sunardjo dari bagian Survey Culture dan ir. Sumuadji dari bagian2 bangunan dan penggunaan hasil2 hutan dan eksploitasi serta pembukaan wilayah2 hutan dalam achir minggu bulan ini, me-

lakukan penindjauan kehutan2 di Sumatera Selatan. Dan penindjauan dimulai dari Lampong dan objek yang dikundjungi adalah hutan Way Kibang diketjamatan Natar, dimana kini telah didirikan pabrik tri-plex yang diusahakan oleh BIN.

Berkatalah Suwarno kepala Djawatan Kehutan Sumsel, bahwa hutan Way Kibang itu dichawatirkan tidak akan mentjukupi kebutuhan pembikinan tri-plex. Keadaan ini menimbulkan kekhawatiran, karena kaju2 hutan Way Kibang itu dewasa ini sudah djauh berkurang akibat penebangan2 yang dilakukan oleh penduduk dengan maksud untuk membuka daerah ladang, tanpa izin Djawatan Kehutan.

Untuk mengatasinja, dewasa ini direntjanakan untuk mengadakan penanaman kaju2 bahan tri-plex di sekitar hutan Way Kibang tersebut. Penanaman baru itu diharapkan akan dapat dimulai dalam tahun ini djuga. Luas tanah yang disediakan untuk keperluan tersebut lebih kurang 4000 hektar. Djenis kaju2 yg akan ditanam itu antara lain adalah albitsi (sengon djindjing), dan kelempaja. Kaju2 yang ditanam itu baru dapat dipergunakan sebagai mana mestinja untuk dijadikan tri-plex dalam waktu lebih kurang 20 tahun. Sambil menunggu hasil2 tanaman baru itu pembikinan tri-plex didaerah tersebut didatangkan kaju2 dari hutan-hutan sekitar Gedung wani, Kota Gadjah dan Dja. tihardjo yang letaknja masih dalam keresidenan Lampong. Dengan djalan ini pabrik tri-plex Natar dapat berdjalan terus.



BATU TJAPIAU

Batu yang se-akan2 topi ini dan karenanja dinamakan „batu tjapiau“ (tjapiau sama dengan topi) yang dengan megah berdiri dipantai Labuhanradja (Ambon) yang indah, selalu merupakan daerah persinggahan para pendatang. Dikatakan bahwa ia adalah saksi bisu dari siksaa yang dialami oleh pahlawan Pattymura yang dibenamkan dalam laut tak djauh darinja (Kempen)

Masalah Batjaan Tjabul

- Perlu pemberantasan setjara prinsipil

BERHUBUNG dengan terbentuknja suatu badan yang bermaksud memberantas batjaan2 tjabul atas inisiatip PGRI, Moh. Said anggota "Madjelis Luhur Taman Siswa dalam suatu pertjakapan dengan „Antara“ mengatakan sangat menghargaai inisiatip PGRI itu.

Ia mengharapakan usaha pemberantasan batjaan tjabul itu dapat didjajarkan setjara prinsipil dan tidak hanya setjara tambal-sulam seperti halnja dengan pemberantasan pelatjuran yang digerakkan dewasa ini.

Pelatjuran, menurut Moh. Said tak mungkin diberantas dengan djalan penangkapan dan hukuman sadja; djuga batjaan tjabul pun tak mungkin diberantas dengan djalan pembeslahan batjaan dan hukuman sadja. Pelatjuran baru akan lenjap dari masjarakat apabila keadaan masjarakat baik ekonomis maupun pesikologis telah berubah sedemikian rupa sehingga alasan untuk melatjur tak ada lagi. Begitu pula batjaan tjabul, baru akan lenjap dari masjarakat apabila kita dapat menjiptakan faktor2 yang dapat meniadakan alasan untuk menerbitkan, mengarang atau membuat batjaan tjabul.

Usaha2 pemberantasan yang sifatnja tambal sulam (pembeslahan dan hukuman) baikkah diserahkan kepada polisi susila atau kepada suatu panitia sensor yang diangkat oleh pemerintah.

Lebih djauh Moh. Said harapkan panitia atau badan ini hendaklah dapat menemukan djalan untuk memungkinkan penerbitan sebanjaknja batjaan yang sehat, yang baik dan berguna misalnja dengan mengusahakan supaja bagi penerbit batjaan baik ada djaminan pasaran yang memuaskan untuk penerbitanja, bagi pengarang batjaan baik ada djaminan kegembiraan kerdja melalui honorarium yang tjukup memuaskan serta pajak pengarang yang sering-ringannya. Menurut Moh. Said pasaran yang memuaskan dapat didjamin apabila tiap-tiap sekolah mempunjai perpustakaan sekolahnja dan tiap2 balai desa mempunjai perpustakaan rakjatnja. Dengan adanya perpustakaan di tiap2 sekolah dan di tiap2 balai desa akan tertjipta pula kesempatan yang luas bagi murid sekolah dan rakjat untuk membuat batjaan yang baik.



Disebuah tempat pendjualan madjalah tampak anak2 memilih batjaan2

Dengan demikian maka alasan untuk menerbitkan, mengarang atau membuat batjaan yang tjabul dapat diiadakan.

Untuk merealisasikan ini sudah barang tentu perlu adanya kerdjasama yang erat antara panitia, penerbit, pengarang dan instansi pemerintah teristimewa Kementerian PPK.

Dalam pada itu Moh. Said menambahkan pendapatnja bahwa meskipun pemberantasan batjaan tjabul itu penting, namun lebih penting lagi ialah pendidikan anak dirumah dan disekolah. Djanganlah orang tua mengira dapat menjerahkan pendidikan anaknja semata2 kepada guru, sedangkan dewasa ini hampir dimana2 terdapat gejala seolah2 kewadajiban guru itu hanya member pengadjaran dan „examendril“ sadja. Guru dan orang tua harus lebih memperhatikan pendidikan anak2 dan berusaha memenuhi hasrat murid akan batjaan dan kegiatan melalui perpustakaan sekolah, organisasi murid disekolah, serta melalui kemungkinan2 lainnja yang dapat mengembangkan djiwa dan usaha anak2 kita kearah ilmu, seni, kerdja, sosial, relegi, olahraga, tjinta alam dan lain2. Kalau ini dapat dipenuhi pula, maka gejala cross-boys dll, akan lenjap dengan sendirinja. Pada hakekatnja bukan batjaan tjabul atau pilem tjabul yang merupakan musuh nomor satu dalam pendidikan kita, melainkan kelalaian orang tua dan guru untuk mendjalankan kewadjabannya sebagai pendidik. Demikian Moh. Said mengachiri keterangannya.

Desa ketjil dan pembangunan

- Dari 1857 tinggal 173 yang butahuruf
- Sebuah desa yang paling maju dan bersih

DESA Torongredjo yang letaknja 6 km dari kota Batu, Malang, sedjak tahun 1952 telah mengadakan revolusi djiwa dan pembangunan desa setjara besar2an dan dilakukan setjara gotong-rojong, sehingga kalau dulu ditjap sebagai desa „Germo Tjura“ artinja serba sangat djelek, kini telah mendjadi suatu desa yang termadju dan paling bersih, yang bukan sadja menarik perhatian masjarakat seluruh Indonesia, tapi djuga wakil2 negara2 Amerika Serikat, India, RRT, Australia, Muangthai dan

lain2 pernah menindjau kemadjuan desa itu. Demikian baru2 ini setelah menghadiri pekan mahasiswa di Surabaya, sedjumlah mahasiswa Universitas Gadjah Mada telah mengadakan penindjauan pula kedesa itu, selain menjaksikan sendiri perkembangan dilapangan pembangunan, djuga untuk menambah bahan pengetahuan mereka. Berkata kepala desa Sumohardjo, bahwa desa Torongredjo sampai pertengahan tahun ini berpenduduk 3000 djiwa dan memiliki perumahan 648 buah diantaranya 80% telah dirombak dari rumah bambu mendjadi rumah batu permanen. Sisanja sebarjak 20% akan selesai dalam tahun 1960, sehingga pada tahun 1960 itu semua rumah penduduk Torongredjo sudah dibuat dari batu seluruhnja.

Bahkan pada tahun 1960 itu, direntjanakan Torongredjo mendjadi kota ketjil dengan aliran listrik, serta sebuah gedung bioskop akan dibangun disana.

Hasil PBI

Penduduk Torongredjo semula jg. buta-huruf ada 1.857 orang dan kini hanya tinggal 173 orang sadja. Sedang orang2 yang berumur 40 tahun kebawah semuanya sudah dapat membuat/menulis.

Pembangunan setjara revolusioner telah dilakukan di im segala lapangan misalnja pendidikan, perluasan djalan, membikin djembatan dan kini sedang dibangun sebuah Balai Desa modern hanja dengan beaja Rp. 22.000,-.

Menurut taksiran semua beaja pembangunan di Torongredjo itu berdjumlah Rp. 6 djuta lebih. Tapi berkat tjara kerdja gotong-rojong penduduk disana, maka uang yang telah dikeluarkan hanya Rp. 825.900,-.

Serikandinja djuga berevolusi

Kaum wanita disana djuga tidak tinggal diam, dengan mendirikan koperasi yang semula bermodal Rp. 250,- kini telah berkembang mendjadi Rp. 16.000,- dan sebagian uang tsb. dibelikan tanah untuk pembaangunan sebuah gedung wanita.

Koperasi rakjat telah berdiri dan berdjalan dengan baik.

Politik untuk desa

Di Torongredjo ada enam buah aliran politik yang hidup disana dengan urutan: PNI, PRI, PKI, NU, Masjumi dan PSI. Tapi partai2 disana tidak dapat memeralat desa, bahkan sebaliknya ialah partai politik untuk desa bukan desa untuk politik. Sehingga segala sesuatu berdjalan dengan lantjar tanpa ada heboh.

Ratih berkata

Aku akan melamar, tapi...

Ratih

SAJA saling mentjintai dengan Is. Ini adalah untuk pertama kalinya saja mentjintai seseorang. Begitu juga halnya dengan Is. Ia baru pertama kalinya pula djatuh tjinta. Kami telah berdjandji akan segera kawin. Dalam hal ini aku telah berfikir masak2, telah meneropong berbagai soal, sebab da' akibatnja. Aku kini berusia 23 tahun, sedangkan Is 19. Ia tidak lagi sekolah, demikian pula aku sudah beberapa lama bekerdja. Dan Is kini tinggal bersama abangnja dikota DS, kota mana kami kini sama2 tinggal. Bulan depan aku bermaksud akan memadjukan lamaran, tapi dari pengalaman yang selama ini saja dapat ramalkan, abang Is pasti tidak akan menerima. Ini karena memang ia tak suka aku mendjadi iparnya. Mungkin karena dia ingin mengawinkan adiknya dengan seorang intelek seperti dia. Pada hal Is sendiri sadar, bahwa dia memilikku karena yakin akan tjintanja. Pernah ada pemuda lain mentjintainja — jaitu pemuda yang menumpang di rumah abangnja — tapi Is sendiri tidak berbaikan dan mentjintainja, walaupun dengan djalan apa sadja ia membudjukkja.

Ratih, apakah yang akan aku lakukan djika betul2 abangnja Is tidak menerimaku nanti? Untuk memutuskan hubunganku dengan Is, aku tidak sanggup Ratih. Aku tjinta padanja dan kasih sajanku bertambah besar bila aku teringat akan nasib Is yang mana dia dirumah abangnja itu tak cbahnja sebagai pembantu rumah tangga sadja. Dari kawan2 disarankan — djuga dari orang yang membantuku melamarnja nanti — bila lamaran nantinja ditolak, agar kami — aku dan Is — mengambil tindakan kawin lari. Tapi Ratih, setelah kupikir pandjangan lebar djalan lari ini sungguh2 tertutup dalam pikiranku. Bukan karena aku tak mau berkorban untuk tjintaku itu, tapi pekerdjaanku pasti akan kutjar katjir. Aku bekerdja melajani masjid-rakat banjak setiap hari yang sukar kutinggalkan. Djika djalan yang terakhir ini kutempuh, sudah pasti aku akan kehilangan pekerdjaanku yang berarti pula aku akan kehilangan salah satu yang kutjintai. Lagi pula bila djalan ini kuambil, abangnja Is sudah tentu tidak akan tinggal diam. Pekerdjaanku dan Is sangat kutjintai Ratih, tak tegah aku melepaskan salah satu diantaranja. Dapatkah aku meminta djasa2 baik dari wali hakim ditempatku? Mohon nasehat dari Ratih.

Wan Jusmasijar
Bandung

Wan,

WAKTU aku mengikuti bagian atas dari suratmu, aku membayangkan jg. kau tentunja akan mengambil djalan penuh risiko. Tapi untungnya, pertimbangan yang konstruktif telah madju kedepan, sehingga telah mendjadi ketetapan hatimu, yang kau tidak akan (mungkin) mengambil djalan lari, mengingat risiko2 yang pasti kau hadapi. Aku harapkan, tidak sadja kau malah djuga kawan2 sebajamu akan berfikir serupa itu seterusnya.

Mengenai persoalanmu, bagiku agak sedikit sulit untuk mengemukakan djalan tengah. Sebabnja, karena aku memandang persoalanmu itu sama2 berat. Aku mengerti, bahwa antara kau dan Is mempunyai hak untuk saling tjinta mentjintai. Tapi aku tak lupa, bahwa abangnja Is — lebih2 lagi sebagai kepala keluarga — tak dapat dikeljilkan peranannya. Walaupun ia tak berhak untuk menentukan djalan hidupnya Is, namun ia mempunyai hak untuk membimbing dan memimpin Is kepada djalan yang dipandangnja lebih baik dan le-

bih menguntungkan. Dan lebih tegas lagi, ia bertanggung djawab atas Is.

Aku tidak akan mengatakan, bahwa kau dalam hal ini akan serba susah, tapi jang betul2 kuharapkan darimu ialah, agar kau berani memeriksa kesalahan2 atau kekeliruan2 jg. pernah kau perbuat selama kau mengadaka, hubungan dengan Is. Aku tidak pertjaja, abang Is tidak akan setuju, djika alasannja tjinta ingin orang yang intelek seperti dia. Menurut hematku, se-tidak2nja kau telah membuat kesukaran sendiri, misalnja tidak mengindahkkan atau memang tak mau tahu sama sekali dengan peranan abangnja. Untuk djelasnja, ibarat memasuki sebuah taman, kau bukannja melalui pintu mesuk tapi melompat melalui pagar. Mungkin dengan perumpamaan ini kau tersinggung, tapi bila kau fikirkan dan tjamkan dalam2, aku yakin kau tentunja sependapat denganku. Oleh sebab itu, inilah pusat dari segala persoalanmu itu. Dan ini pulalah yang harus kau perbaiki lebih dulu sebelum kau madju kepada lamaranmu. Bukan sadja karena telah adanya kejkukuanmu, djuga menurut pertimbanganku, djanganlah kau melamar lebih dulu sebelum kekeliruanmu itu kau perbaiki. Bukankah akan menambah kesulitanku, djika kau tudinja telah pasti bahwa lamaranku akan ditolak? Dan sudah tentu kau bertanya padaku, bagaimana tjara jg. se-baik2nja untuk memperbaiki kelalaianku selama ini terhadap abangnja. Ja, tak lain dengan adanya pengertian darimu, dengan mengetahui lebih dulu kesempatan2 yang baik bagimu untuk mendekatkan diri dengan abangnja. Tjara ini sudah tentu agak sedikit sukar, namun dengan kemahiranku untuk menyesuaikan diri, aku yakin kau akan berhasil. Se-kurang2nja dengan kelintjahanmu bergaul, misalnja dengan pertolongan2 kawan akrab dari abangnja, kau tak usah kawatir tidak akan sukses. Andaikata djalan ini toh tidak berhasil, lain tidak kuandjurkan djanganlah kau paksakan perkawinanku dengan Is. Djadikanlah kelalaian atau kekeliruanmu ini hari sebagai pedoman dalam mengetok pintu pertjintaan selanjutnja. Djanganlah se-kali2 kau memandang kegagalan itu dengan perasaan putus asa, tapi pandanglah ia sebagai suatu kesulitan yang telah membawa kemenangan, pengalaman baik bagimu maupun bagi Is sendiri. Sungguhpun begitu, selamanja kuandjurkan, kau djangan lekas merasa putus asa, tapi tjobalah kau usahakan djalan yang telah kukemukakan diatas. Mudahkan kau menampak sinar terang dalam gelap kini.

Ratih

Pon-IV Makassar

suhu tinggi, prestasi dan insiden

ACHIRNJA bendera pusaka PON yang dibawa setjara beranting, dielu2kan dan disongsong dengan segala kehormatan sedjak ia diberangkatkan dari kota PON—III Medan, setelah kurang lebih 60 hari dalam perdjalanannya melalui darat, laut dan udara sampai ketempat yang pada waktu ini mendapat kehormatan untuk melangsungkan PON—IV. Makassar sudah tentu merasa bangga menerima tamu2nja olahragawan dari seluruh Indonesia dan menjelang pembukaannya ibukota Sulawesi Selatan itu telah merupakan suasana pesta, bukan hanya pesta olahraga, pula pesta dalam soal harga makanan yang telah menandjak dengan hebatnja dibawah suhu yang betul2 membikin "duta2" dari daerah di ngin kegerahan. Pada waktu ini Makassar mentjatat suhu 32 derajat Celcius.

BEGITULAH dibawah suhu seperti disebutkan diatas, pada hari Sabtu minggu jbl. Presiden Sukarno membuka dengan resmi P(ekan) O(lahraga) N(asional) dengan kata2: "Dengan ini saja njatakan PON—IV tahun 1957 di Makassar dibuka". Setelah Presiden menjatakan PON—IV dibuka yang disambut dengan tempik sorak meriah, kemudian oleh suatu regu pemuda pemuda yang berpakaian merah putih bendera pusaka PON yang masih dalam peti dibawa masuk kedalam stadion Hassanuddin untuk diserahkan kepada suatu regu pemuda lainnja yang telah siap sedia didekat pang gung yang selanjutnja membawanya ketempat tiang bendera. Dengan diiringi oleh lagu pujdjaan — hymne PON — bendera pusaka PON dinaikkan per-lahan2 dengan penuh chidmat.

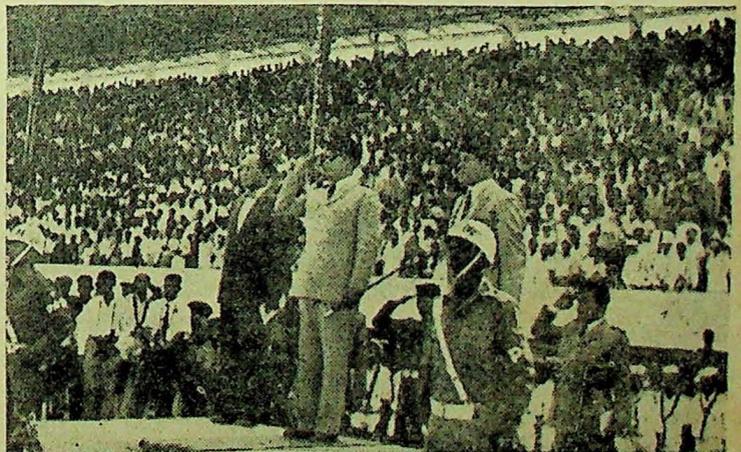
Setelah bendera Pusaka PON berkibar diangkasa, maka berterbanganlah memenuhi angkasa burung merpati dan balon2 yang dilepaskan dengan dentuman2 meriam. Kemudian pembawa2 bendera dari 20 daerah peserta — Djambi dan Riau bergabung dengan Sumatera Tengah — madju kemuka dan berbaris melingkari panggung upatjara "sumpah atlit".

Saelan, salah seorang olahraga wan terkenal dari Sulawesi Selatan — jang telah kenamaan pula dalam dunia keolahragaan internasional (sebagai pendjaga gawang kes. PSSI), dengan memegang udjung bendera daerah Sulawesi

Selatan mengutjapkan sumpah atlit sbb.:

"Kami berdjandji akan ikut dalam Pekan Olahraga Nasional ke. IV dalam suasana persatuan dan dengan djiva yang murni serta djudjur dengan mengindahkkan segala peraturan yang telah dan akan ditetapkan dan dengan hasrat untuk kehormatan negara kita dan kebesaran Olahraga".

DARI siaran2 yang dikumpulkan, ternjata PON—IV di Makassar tahun ini disamping banjak mentjatat rekord2 baru dan sensasi2 jang mengedjutkan didalam persepabolaan, djuga tak kurang terdengar berbagai kegelisahan dan insiden2 jang mengharukan hati. Orang tentu belum lupa tentang Alex Rumagit salah seorang penembak favorit Sulawesi Utara tertembak mati oleh kawannja, sebagai akibat dari pelor jang njaras sewaktu senapannja sendiri dipermain2kan. Lain daripada itu djuga diberitakan, bahwa pertandingan hockey terpaksa ditunda, karena ukuran lapangan jang sempit. Sementara itu kesebelasan Djawa Timur telah memadjukan protes tentang peraturan mengenai kesebelasan2 jang disceded jang menurut kesebelasan ini tjaranja kurang dapat diterima. Belum lagi soal2 harga makanan, pelajanan panitia kepada para wartawan dan reporter2 RRI, jang semuanya itu betul2 merupakan hal2 jang meminta perha-



Pemandangan di Stadion "Hassanuddin" Makassar pada waktu pembukaan PON-IV oleh Presiden Soekarno

(Klise "Merdeka")

Suatu Tugas Internasional Selesai

PENJAMBUATAN yang amat meriah, tetapi sangat mengharukan atas kedatangan pasukan Bataljon "Garuda" Indonesia yang telah menyelesaikan tugasnya di Mesir sebagai pasukan polisi PBB, memang merupakan hal yang tepat diberikan kepada patriot2 bangsa ini. Tugas Pasukan "Garuda" Indonesia di Mesir yang dapat dikatakan tidak ringan itu merupakan tugas internasional, yang ketjuali tugas itu merupakan darma Indonesia dalam mentjiptakan perdamaian dunia, tugas mereka itu meliputi pula mempererat hubungan Indonesia dengan negara2 lain yang ikut mengirimkan pasukan2nya kedaerah pertikaian di Timur Tengah tersebut. Disini njatalah bagaimana sikap Indonesia di-tengah2 pertjaturan internasional, dimana Indonesia mengetahui benar2 akan kewadajiban2nya hidup diantara bangsa2 didunia, jaitu ikut aktif dalam usaha mentjiptakan perdamaian dunia dalam batas2 Persekutuan Bangsa2.

INDONESIA dan India adalah dua negara Asia yang ikut mengirimkan pasukan2nya ke Mesir, dengan tugas internasional yang berat, jaitu mentjiptakan perdamaian diantara negara2 yang sedang bertikai, pertikaian mana besar kemungkinannya akan mengganggu perdamaian dunia. Dan bagi Indonesia peristiwa pengiriman pasukan2 ke Timur Tengah itu merupakan pengalaman yang pertama. Lain halnya dengan India yang telah lama dan tampak aktif dalam masalah2 internasional. Karena itu, sesuai dengan perkembangan Indonesia yang baru sadja merdeka, maka kemampuan Indonesia dalam menyelesaikan tugas2 internasional itu, ini sungguh merupakan hal yang dapat dilanggakan. Hingga dapatlah ditjatat bahwa Pasukan "Garuda" Indonesia merupakan kebanggaan nasional.

KINI tugas Pasukan "Garuda" Indonesia ini telah selesai, dan Pasukan "Garuda" kita telah tiba ditanahair dengan selamat. Kita menjambut dan mengutjapkan selamat datang kepada Bataljon Garuda dan selamat bertugas kembali ditanahair. Namun demikian, harapan kita ialah: sekalipun tugas internasional itu telah selesai, tetapi pengaliran dan pengetahuan yang didapat dari Mesir itu hendaknya merupakan dasar peladjaran dimana banjak hal yang baik dan guna yang dapat ditarik bagi kepentingan Indonesia. Mengingat hal ini, maka alangkah baiknya djika kegiatan serta keaktifan Indonesia yang sesuai dengan garis politik luarnegerinya yang bebas dan aktif, maka pengiriman pasukan2 dalam rangka PBB guna ikut menyelesaikan masalah2 internasional hendaknya mendjadi suatu tradisi yang dapat kita banggakan.

Seni Suara

Dari BANGKA ke ROMA

Oleh : pembantu chusus M.M.

(lihat gambar depan)

SEKALI lagi! Aku tidak dapat menahan suara karena piano nja lambat," demikian suara maran mengedjutkan sekumpulan orang2 yang sedang asjik mendengarkan. Suara marah itu adalah penjanji Rukmini Sukmawati, yang pada suatu hari beberapa waktu yang lalu sedang melatih dirinya untuk suatu konsert di Djakarta.

Tetapi suara marah itu tiba2 sadja berobah manis, dan lenjaplah suasana tegang yang tadinya ruangan dimana penjanji Rukmini sedang berlatih itu. Orang2 yang kenal akan sifat2 Rukmini Sukmawati, penjanji w.n. Indonesia yang berbakat itu, tidak mengambil pusing akan tjetusan2 amarah yang sering menjertai sesuatu latihan njanjian-nja. Rukmini adalah seorang seni-wati, dan wataknya presis seorang artist. Ia seperti seorang artist Italia yang kita kenal dari lajar putih, Bitjaranja tjepat dan tangannya selalu ikut bitjara. Ia tjepat gembira dan tjepat sedih. Ia dapat menangis tersedu2, tetapi kalau ia ketawa, semuanya turut ketawa, mata, tangan dan mulut. Rukmini lekas naik darah, tetapi tjepat djuga baik lagi. Pendeknja, Rukmini Sukmawati mempunjai sifat2 yang menjadikannya seorang artist dalam arti kata yang sebenarnya.

Kenés dan lutju

Rukmini adalah seorang warga-negara Indonesia turunan Tionghoa yang dilahirkan kira2 21 tahun yang lalu di Bangka. Nama yang sebenarnya adalah Lay Njuk Lan.

Orang tuanya sengadja mendidik anaknya yang sedjak ketjil sudah memperlihatkan bakatnya akan menjanji itu untuk mendjadi seorang penjanji yang besar. Ibunya sering kagum mendengar anak yang baru umur 3 tahun itu sudah dapat meniru2 lagu2 opera dari radio. Dan bukan main kenés dan genitnja ia pada usia semuda itu, sehingga orang tuanya kemudian memutuskan untuk mengirim anak ini kesekolah Zuster2 di Ursulinen di Djakarta. Dalam pada itu ajah Rukmini sudah pindah ke Djakarta. Saudara2

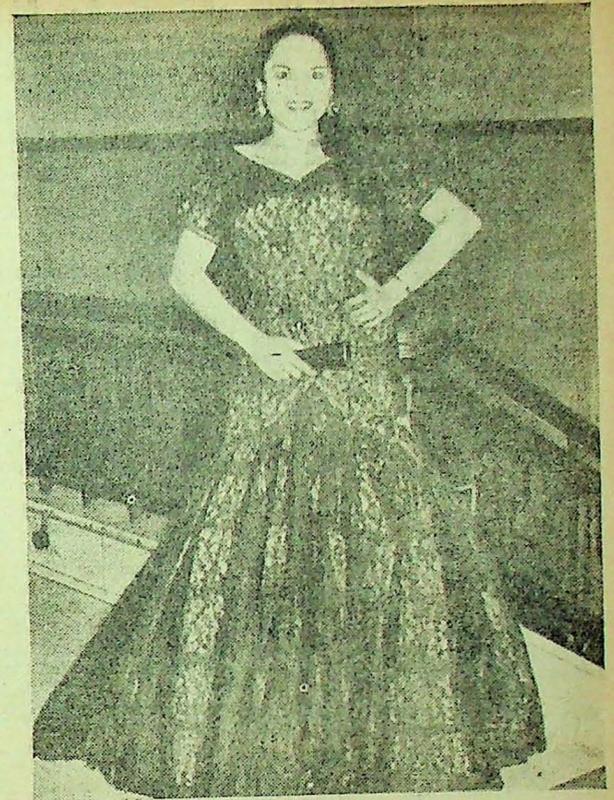
Rukmini Sukmawati dalam pakaian Spanyol, siap untuk menghidangkan njanjian dalam suatu Spanish Night.

(Istimewa)

nja yang lain tidak ada yang ada berbakat seni. Rukmini adalah yang tertua antara 5 saudara keluarga Lay itu. Ibu — Bapanya djuga tidak mengerti dari mana anaknya mendapat bakat untuk menjanji. Ada seorang paman Rukmini yang kini menetap di Amerika Serikat sebagai seorang pelukis, tetapi keluarga yang lainnya tidak ada yang pandai musik. Pokoknja dalam jingkungan keluarga Rukmini ia dibanggakan benar2, dan orang2 lain sering tertarik hatinja pada gadis yang kenés dan lutju itu.

Pendidikan Nj. Botterweg

Seorang guru njanji yang terkenal di Djakarta adalah Njonja Botterweg yang telah banjak berdjasa dalam memadjukan murid2nya yang suka menjanji. Antara muridnja yang banjak itu pernah djuga terdapat Ibu Fatmawati yang seperti diketahui gemar sekal menjanji. Tetapi Rukmini adalah salah seorang muridnja yang membelikannya harapan banjak. Sambil beladjar disekolah Ursulinen, Rukmini mengambil peladjaran menjanji. Ia dididik setjara intensif oleh njonja Botterweg, tetapi karena alat2nja tidak lengkap ia sering mengandjurkan pada Rukmini untuk menjoba keluar negeri. Tetapi bagaimanakah hal itu mungkin? Orang tua Rukmini adalah pegawai



negeri disalah satu kementerian di Djakarta yang tidak mampu mengirim anaknya keluar negeri. Njonja Botterweg menjebut2 negeri Italia dimana sekolah2 musik banjak ada, dan dimana orang tinggal memilih sadja. Tetapi ja, bagaimana Rukmini dapat kesana?

Melalui Kementerian PPK

Sering kalau tidak ada djalan lain yang dapat dipikirkan untuk menjari penambahan keilmuan, orang pergi ke Kementerian PPK. Disitu banjak benar bapa2 yang mengetahui tjara2nja seseorang murid yang berbakat dapat mengembangkan kepandaiannya. Demikian pula Rukmini pada suatu hari menghadap pada pembesar2 di Kementerian PPK dan meminta pertolongan untuk dikirim ke Italia guna melanjutkan peladjaran musiknja. Lama benar soal Rukmini ini diperbintjangkan, sebab peladjaran seni masih merupakan suatu lux yang tidak dianggap penting. Tetapi untung sekali bagi Rukmini permohonannja diluluskan, dan pada suatu hari dalam tahun 1954, berangkatlah ia dengan menumpang kapal ke Roma, kota tjita2nja.

Pengalaman diperantauan

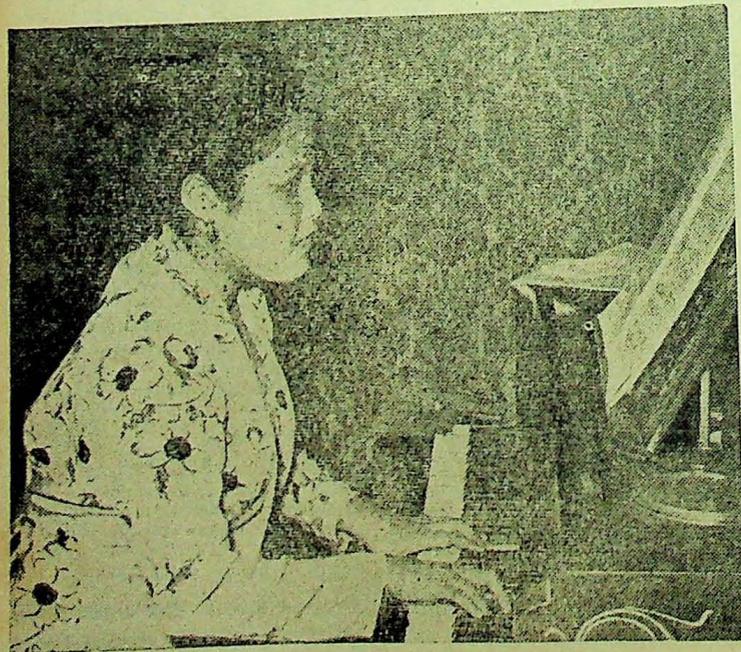
Rukmini terpaksa beladjar bahasa Itali dahulu setelah ia sampai dinegeri Italia. Sambil beladjar bahasa, Rukmini beladjar pula seni suara

pada seorang komponis yang terkenal, Maestro Vincenzo Reale. Maestro berarti professor dalam bahasa Italia, dan juga diartikan sebagai panggilan kehormatan untuk orang yang pandai. Dalam waktu satu setengah tahun saja murid Indonesia ini berhasil menjapai suatu tingkat dalam seni suara ini yang mengagumkan bagi professornya. Maestro Vincenzo Reale berani memajukan Rukmini dalam daftar mereka yang akan turut ujian setelah tammat beladjar musik selama empat tahun. Rukmini turut, dan lulus. Dalam waktu yang singkat itu Rukmini berhasil juga menyelesaikan pelajaran harmonie, teori, musik dan solfège, semua pelajaran yang diperlukannya untuk menjadi seorang penjanji yang pandai. Sering Rukmini melatih dirinya dengan bermain piano sendiri. Tetangga2nya ditempat gadis Indonesia ini berdiam kagum mendengar suara soprano yang njarang itu. Dari pagi jam 8 sampai sore jam 5 Rukmini melatih suaranya. Ia tidak mau menyetjwakan orang tuanya yang telah melepaskan anaknya itu dengan ictah djauh dalam perantaraan. Waktu yang diberikan oleh Kementerian PPK kepadanya juga tidak banjak. Ia harus dapat menamatkan pelajaran dalam waktu 3 tahun. Demikianlah Rukmini menjari maestro yang lebih pandai lagi. Selesai ujian yang ditempuhnya dengan berhasil, ia pindah ke kota Sienna di Italia dimana dalam setiap musim panas diadakan kursus untuk para ahli musik. Sebuah istana kepunjaan pangeran bangsa Italia dipindjamkan khusus untuk keperluan kursus itu.

Ada pemain2 piano yang termasuk, ada pula pemain cello, ahli biola, dan lain2 yang berkumpul disitu untuk mengikuti kursus selama musim panas. Rukminipun berada antara mereka, dan walaupun latihan lebih keras daripada sekolah2 biasa, para artist disitu merasa bersjukur mendapat kesempatan istimewa itu. Terutama sekali karena kursus itu adalah bebas dari beaja, dan hanya untuk orang2 yang terpilih saja.

Sukses yang menggembirakan.

Kursus itu mengambil waktu kurang lebih 3 bulan. Selesai kursus, semua yang turut diberi kesempatan untuk memperlihatkan kepandaian di depan umum pada suatu konsert yang diselenggarakan oleh pengusaha kursus musik tsb. Rukmini pun diberi kesempatan dan ia menjanji sebagai soloiste (menjadi sendiri) dalam koor Andrea Morsini. Ia diberi peranan sebagai Juditta Triumhans dalam opera Nozze di Figaro dari Mozart. Orang2 Italia memang gemar sekali musik, dan opera adalah sesuatu kesenian yang merata diseluruh lapisan masyarakat. Pertunjukkan Rukmini demikian menggembirakan sehingga ia disambut dengan luar biasa sekali. Suaranya dipudji2, dan surat2 kabar menulis tentang dirinya dengan tjara yang menjenangkan sekali. Tidakkah mengherankan bahwa tidak lama setelah itu Rukmini mendapat tawaran untuk menjaji di depan televisi Italia. Djuga gedung2 opera menawarkan konsert2 kepadanya dengan harapan bahwa ia kelak dapat menjumbangkan tenaganya.



Rukmini sedang melatih diri bermain piano

Tetapi Rukmini adalah warganegara Indonesia, dan panggilan tanah air keras juga dirasakannya. Ia memutuskan utk pulang dahulu dan setelah meninjau keadaan ditanah air, mungkin ia dapat kembali lagi.

Djuga di Indonesia

Pada permulaan tahun 1957, pulanglah Rukmini kembali ke pangkalannya. Ia sudah lama dirindukan orang tuanya dan pelukan mesra di terimanja sesampainja dipelabuhan Tandjung Priok. Orang tuanya amat rindu akan anaknya yang ketika di lepaskan baru berumur 18 tahun dan masih merupakan anak2. Sekembalinya dari Eropah, Rukmini telah menjadi gadis remadja yang tahu berpakaian, tahu membawa dirinya, dan kelihatanlah kedewasaannya. Ia sudah menjadi anggota masyarakat yang tahu pula akan harganya sebagai seorang artist.

Kepandaianja untuk menjaji tjepat pula tersiar dikota Djakarta. Ibu Subardjo yang mempunyai sebuah Jajasan untuk memajukan seni Timur dan Barat pada bulan Djuni jbl mengadakan suatu konsert di Gedung Kesenian khusus untuk memperkenalkan Rukmini pada chalajak ramai.

Sambutan atas konsertnja itu djuga amat memuaskan. Banjak orang yang telah sering mendengar penjanji2 dari kalangan internasional mengatakan bahwa Rukmini memberikan harapan banjak.

Perhatian besar djuga ditunjukkan oleh kalangan pemerintah. Nah, inilah suara yang sudah lama ditunggu2, berkata beberapa orang yang berpengaruh.

Tjita2nja

Baik konsertnja yang pertama, maupun yang kedua, dan ketiga, disambut dengan baik. Tetapi tjita2 Rukmini adalah untuk lebih banjak memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam dunia musik. Ia ingin beladjar lebih banjak. Dan itulah sebabnja mengapa dewasa ini Rukmini sedang mengadakan perdjalanan keliling didaerah. Ia sibuk mempelajari lagu2 daerah yang dinjanjikannya menurut pelajaran yang diperolehnja dari maestro2 Itali. Pada waktu tulisan ini berada dimesin tik, Rukmini berada didaerah Solo. Kemudian ia akan ke Sumatera, karena disana djuga banjak lagu2 yang penuh tjorak kedaerahan, lagi tjantik.

Dan kalau ditanya pada Rukmini apakah ia akan berbuat setelah ia keliling daerah2, ia dengan senjum menjawab: "Saja akan mengelilingi dunia setelah ini. Dikota2 besar dunia saja akan perkenalkan Indonesia melalui lagu2nja. Saja ingin merupakan suatu duta njanji bagi Indonesia....."

Siapa tahu. Kalau kita mengenal watak Rukmini, ia tidak akan beristirahat sampai tjita2nja tertjapai.

KALAU Amerika dalam taktik peperangan Pasifik 13 tahun yang lalu tidak memilihnja sebagai satu antara pangkalan yang akan didjadikan sebagai batulontjatan dalam rangka merebut kembali Philipina, pulau Morotai akan sama sadja nasibnja dengan pulau2 ketjil lainnya yang banjak bertebaran di Indonesia ini. Ia akan merupakan nama yang takkan pernah singgah dibibir orang banjak dan akan pajah mata berkejaran menjtarinja dalam peta umum, karena sebagai biasanya pulau ketjil takkan pernah namanya dituliskan. Ia akan dibiarkan pada nasibnja sebagai saksi bisu semata dari kapal2 yang melintasi pantainya.

Tetapi peperangan yang dalam banjak seginja membawa bentjana itu telah memberikan dan membikin sedjarah bagi Morotai. Dan sekali sedjarah telah tertanjap, iapun mengalirlah seterusnya. Adalah suatu yang agak dirasakan sebagai suatu kontradiksi, walau peperangan yang memberikan dan membikin sedjarah bagi pulau yang terpencil ini, keterkenalannya tidakkah pula terutama karena peperangan itu. Seperti misalnya betapa kuat pertahanan atau betapa hebat pertempuran yang pernah berketjamuk dipulau itu. Segi keterkenalannya lebih banjak berhubungan dengan akibat2 yang ditinggalkan oleh peperangan. Dan pembentja tentulah akan sependapat dengan



Ombak putih datang dari djauh menghempas lemah dipantai landai berliku2 pulau2 daerah bagian Timur Indonesia (Kempen)

Morotai senapas dengan besitua

Hartakarun yang memberikan djasabaiknja kepada rakjat

- mendiami rumah dari besi
- sekarang pasaran sudah sepi

saja, apabila menjebut Morotai, seakan2 getaran listrik segera sadja pikiran berasosiasi dengan besitua. Morotai adalah senapas dengan besitua. Benda2 berkarat yang seakan2 puing bertumpuk itu telah diangkat dari kedudukannya yang penuh lumpur dan dimahkotai dengan sebutan hartakarun.

Sesuai dengan namanja ia telah sanggup menimbulkan pelbagai tjera yang kadang2 mendekati dongeng. Ia pernah menguasai halaman2 muka koran2 Indonesia, memusingkan kepala para pedjabat2 tinggi kementerian2 dan malah sedemikian djauhnya sebagai akibat yang biasa dibawa hartakarun, ia telah menimbulkan tuduh menuduh, prasangka dan penipuan hingga akhirnya menjahidjau negeri ini terpaksa pula turuntangga.

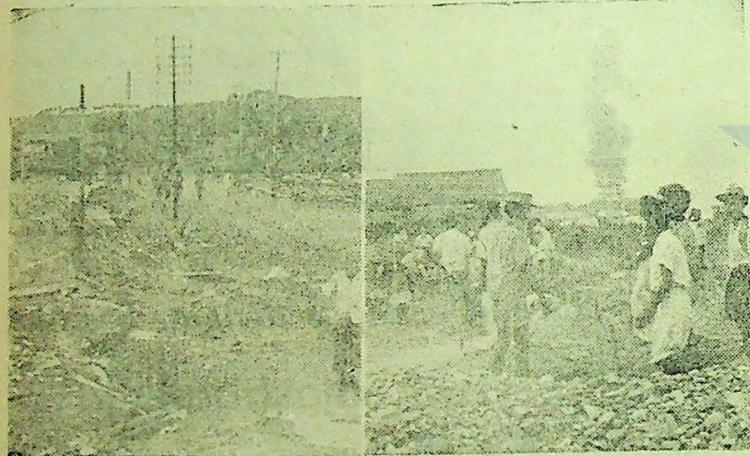
Mungkin antara pematja hanja

pernah mendengar nama Morotai saja, tapi tidak mengetahui dengan pasti dimana letaknya, seperti hal jg. sudah biasa terdjadi dengan pulau2 yang seakan2 dongeng. Apabila pematja membalik2 peta Indonesia dan sampai dibagian Timur kemudian tinjdaukanlah mata kearah Utara. Ini mungkin akan memakani sedikit waktu, karena sebagai dikatakan tadi sebagai pulau ketjil mungkin tulisan namanja sukar segera ditemui. Tetapi apabila tangan sudah menundjuk Halmahera teruskanlah menjtari antara pulau2 ketjil lainnya dan kemudian akan diketahui bahwa ia terletak disebelah Utara Halmahera, di timur laut Menado di tenggara pulau2 Talaud dan sedikit lagi ke Utara mata akan berkenalan dengan gugusan kepulauan Philipina. Morotai adalah termasuk wilayah propinsi Maluku.

Pasaran sudah sepi

Pada saat mendekati saja tak bisa menghalau pikiran djauh-djauh agar djangan mengingatingat tentang besi tua dan sebagai dikatakan tadi menjebut Morotai maka teman yang seakan2 sedarah sedaging dengannya, besitua, taklah bisa disingkirkan. Dikedjauhan seperti halnya dengan pulau2 didaerah ini mula2 pemandangan dikuasai oleh pepohonan njur yang menghasilkan kopra, tetapi pikiran bahwa kopra adalah hasil utama dari daerah ini dengan tak disadari terdesak kebelakang. Dan semua pembijtjaraan dan olok2 hanja berkisar sekitar besitua. Apabila saja dengan sekotjilmotor mendekati pantainya, mata sudah segera berkenalan dengan rerangka kapal2 pendarat yang bertebaran disana-sini dan menjadi permainan deburan ombak pantai yang

tidak begitu kuat. Dan apabila kaki mengindjak daratannya dan berjalan kira-kira seratus meter djauhnya segera pemandangan dikuasai oleh besitua. Ada baiknya saja kemukakan bahwa yang masuk dalam deretan besitua adalah rerangka kapal, mobil2, besi-plat, tiang2 listrik yang bergelimpangan, pesawat2 udara, drum2 dan lain sebagainya. Dan semuanya ini ditemui dipulau ini. Disana-sini kelihatan tumpukan2 bersitua yang telah dikelilingi oleh semak alang2 dan djumlah rangka pesawat terbang tidaklah terhitung banjaknja. Tetapi menurut tjerita penduduk kini djumlah besitua itu tidaklah lagi seberapa dibandingkan dengan empat atau tiga tahun yang lalu. Dalam waktu yang tidak begitu panjang itu orang ber-lomba2 djadi pedagang besitua dan bolak-balik kepulau Morotai membeli barang2 yang telah dikumpulkan oleh tengkulak2 dari penduduk. Dan sudah tentu tengkulak2nja yang terutama adalah orang2 Tionghoa.



Pemandangan disebuah kampung yang sekaligus menjerminkan buruknja perhubungan djalan-djalan. (Istimewa)

Adanja besitua ini sepintas lalu menimbulkan pikiran yang tidak2 pada saja bahwa peperangan yang dalam seginja yang banjak itu membawa bentjana, rupanja ada djuga seginja yang membawa „keuntungan2. Demikianlah misalnja dengan di Morotai ini. Pulau Morotai sendiri amat djarang penduduknja tetapi bertambah dengan amat tjepatnja seselesainja perang dengan adanja tjerita2 yang mengatakan bahwa besitua bisa menimbulkan kekajaan. Orang berdatangan dari pulan2 sekitarnya. Demikianlah benda2 peninggalan perang ini oleh penduduk dikumpulkan dan kemudian didjual kepada para tengkulak dengan harga antara tiga-puluh lima dan empatpuluh lima sen sekilonja. Tetapi dalam perdjuaan mentjari kekajaan ini orang kita selalu kalah dengan orang Tionghoa jg. nampaknja lebih ulet. Keuletannja itu saja alami di Morotai dimana warung Tionghoa menjembelih leher

para pembelinja. Sebotoi limun didjualnja Rp. 5,50. Menurut tjerita penduduk sebelum perang mereka tidak pernah berkenalan dgn orang Tionghoa, tetapi selesainja perang mereka datang entah dari mana. Mereka mengumpulkan apa sadja dari penduduk, mulai dari botol kosong sampai besitua. Dalam tahun2 sebelum 1950 itu pemerintah Belanda yang masih berkuasa dipulau itu membiarkan sadja mereka masuk dan mengangkut besitua dan malah ditjeriterakan bahwa Belanda sendiri telah mengangkut banjak besitua ke Irian Barat. Golongan yang tidak sampai saja ketahuhi apakah mereka warganegara, menguasai seluruh perdagangan. Tapi melihat kepada paras mukanja dan logatnja bitjara mereka umumnya adalah orang2 totok dan malah seorang antarannya dikatakan bisa djadi kajaraja hanya karena mengumpulkan dan mendjual botol kosong. Apabila kini besitua sudah sepi pasarannja — ada peraturan peme-

rintah yang tidak boleh mengeluarkan besitua dari suatu daerah kalau tidak ada izin — mereka mengumpulkan kopra. Semua toko2 yang saja djumpai di Doruba dipulau Morotai ini semuanya bertulisn tjakarajam dan yang menimbulkan kesan akan2 kita berada di Glodok dalam ukurannja yang lebih ketjil. Mereka berdjualan segala rupa, mulai dari makanan sampai pada kopra.

Rumah dari besi

Apabila di-lain2 kepulauan Maluku ini saja menjumpai rumah2 yang umumnya dibangun dari bahan2 pokok sagu, tidaklah demikian halnja dengan di Morotai. Perang telah memberikan kemungkinan kepada mereka membangun rumah2 yang amat kukuh yang barangkali akan tahan sampai 3 atau 4 turunan. Rupanja besitua yang telah dimahkotai dengan nama hartakarun itu telah

memberikan djasabaiknja kepada penduduk. Tidak semua besitua itu diangkut oleh para tengkulak keluar daerah. Dan sisa2 yang tidak diangkut oleh penduduk didjadikan bahan2 membikin rumah. Apabila pembatja pernah mendengar tentang rumah yang dibikin dari katja bukanlah suatu dongeng djika saja katakan bahwa rumah penduduk dipulau Morotai pada umumnya terbikin dari besitua. Hampir semua bahannja, mulai dari pagar sampai pada dinding diambil dari besitua. Tapi saja tidak bisa membayangkan bagaimana dipulau dengan suhu yang saja rasakan biih panas dari Djakarta itu, penduduk bisa hidup dalam rumah yang dilindungi oleh besi. Kalau yang agak beruntung dinding rumahnja ada yang terbikin dari besiplat, tapi ada pula dari seng2 yang kelihatannja amat kukuh sedangkan drum2 yang sudah diangkut pula memberikan djasanja untuk didjadikan dinding rumah. Boleh dikatakan semua bangunan terbikin dari besi dicesa Doruba pulau Morotai ini, djuga warung Tionghoa. Apabila di Djakarta harga drum amatlah mahalnja, disini drum berserakan dimana2. Disediakan halaman rumah dan dipinggir djalan ada drum bergelimpangan. Benda yang berharga mahal di Djakarta ini, dipulau Morotai sampai2 didjadikan untuk memagari pepohonan pisang. Tetapi benda sekeliling biasa pula menimbulkan pikiran2 baru pada manusia. Dan dipulau Morotai besitua yang banjak itu didjadikan orang pot2 bunga, besar dan ketjil. Ketjual ini tak ada saja temui perusahaan2 yang agak ketjil sadja umpamanja yang mengolah kembali besitua itu, katakan sadjalah pabrik patjul dan alat2 ketjil lainnja seperti kualiperiuk dan pisau misalnja. Semua alat2 ini masih sadja didatangkan dari luar daerah.

Pulau yang mempunjai desa besar ketjamatan Doruba beruntung dgn. adanja pembangkit tenaga listrik jg. saja kira adalah peninggalan dari djaman perang. Pulau ini mula2 diduduki oleh Djepang dan didjadikan kembali jg. berusaha merebutnja kembali Morotai, tentara Mac Arthur menghudjaninja habis2an dengan bom. Dan sedemikian hebatnja hingga pepohonan kelapa penduduk sebagian besar rata dengan tanah. Dikatakan bahwa kelapa baru berbuah dalam tahun2 akhir ini sadja. Disedikit desapantai Doruba saja menjaksikan suatu rawa yang amat luas dan ditjeritakan pada saja bahwa itu adalah bekas pemboman. jg. tidak memberikan kemungkinan yang banjak bagi tumbuh2an. Baik ketika

Djepang mendarat dan berkuasa maupun pada waktu2 pemboman oleh pasukan Amerika, penduduk pulau yang memang djarang itu mengungsi kedaerah pedalaman.

Penduduk terutama mendapatkan matapentjariannja karena pertaiaian kelapa dan sebagai penduduk lainnja didaerah ini, umumnya tingkat ketjerdasan mereka belumlah sedemikian tinggi.

Tapi kini sesudah perang, penduduk Morotai telah berkenalan dengan orang2 lain dari luar pulau. Terdjadilah pergaulan antara suku2 Ambon, Halmahera, Manado, Tionghoa dan sebagainya dengan penduduk asli Morotai dan karena besitua malah telah membawa pula orang2 dari kepulauan lain mampir dipulau yang tadinja tidak terkenal ini. Dan mereka yang tadinja hendak menjtjaba untung dengan besitua, karena pasaran yang sudah djadi sepi akhirnya menetap dipulau itu. Ada yang berdjualan ketjil2an, djadi pe-mangkas dan lain sebagainya. Didesa pantai Doruba dengan penduduknja kira2 10.000 jiwa itu sudah bersjukur dgn dua orang tk. djahit yang akan menolong mereka membikin pakaian yang agak lumajan potogannja. Merekalah yang menampung semua pekerjaan djahitan dan pentjarian yang lumajan ini menjadikannja mereka tidak begitu kangen sama kampungnja di Minahasa. Ketika saja datang ketempat perusahaan djahit yang hanya mempunjai satu mesin itu, situkang djahit sedang sibuk melajani langganannja. Mereka meminta pakaian yang nanti akan dikenakan pada rapat umum menjambut kedatangan Presiden.

Kini pasaran besitua sudah sepi, dan yang tinggal hanjalah tjerita2 dan dongeng2 sadja. Tapi bagi Morotai besitua telah membukakan kesempatan padanja berkenalan dengan penduduk di luar lingkungannja yang sempit itu dan pula telah sanggup memperkenalkan Morotai pada dunia diluar lingkungannja. Djika tidak karena besitua, barangkali Morotai takkan pernah singgah dibibir orang ramai, Morotai adalah senafas dengan besitua.

Burung

Bagian Timur Indonesia ini adalah daerah yang kaya dengan pelbagai djennis burung. Burung tjenderawasih yang amat indah itu didjumpai didaerah ini dan djuga burung nuri yang tadinja hanya saja kenal dari njanjian Melayu, baru didaerah ini saja kenai bentuknja yang sebenarnya. Burung2 ini memiliki bulu yang amat indah dengan pelbagai warna, merah, hidjau, kuning dan lainnja. Demikianlah ketika saja akan berangkat teman2 yang pernah menderang tentang burung2 didaerah ini memesanakan saja agar membawa oleh2 burung.

Hampir semua anggota rombongan mulai dari Ambon sudah dihindangi penjakit burung, artinja di-

kuasai oleh keinginan membeli burung. Dan penjakit ini menjtjapai puntjaknja apabila sampai di Ternate; seorang anggota rombongan sudah berhasil membelinja seekor.

Kata orang hargannja sebenarnya tidaklah mahal. Tetapi penduduk daerah ini walau tinggal terpencil, tidaklah asing dgn. hukum ekonomi yang paling klasik, banjak permintaan (dan barang sedikit) mendjadikan hargannja membubung.

Apalagi diketahui bahwa yang datang ini adalah rombongan Presiden yang mereka sangka tentulah orang2 yang berkantong padat. Rata2 hargannja yang tadinja dikatakan paling mahal limapuluh rupiah itu malah meningkat sampai seratus limapuluh rupiah. Demikianlah seorang teman yang paling dulu sampai dipasar pulau Morotai berhasil membelinja dengan harga limapuluh rupiah, tetapi rombongan yang berbondong2 turun dari kapal menjebak harga dalam waktu yang tidak sampai satu djam meningkat djadi seratus rupiah.

Pedagang dimana-mana adalah sama sadja, baik ia berdjalan dipulau ketjil maupun dikota djutaan seperti Djakarta. Mereka selalu memudji barangnja sebagai burung yang bisa djadjar bitjara dan kian muda umur lebih baik. Akibatnja matjam2lah dongeng pedagang bahwa burung yang masih muda warna paruhnja masih hitam, yang tua kuning, tetapi yang lain pula mengatakan sebaliknya. Dan semuanya mengatakan bahwa burung mereka ditangkap sedjak ketjil, bukan dengan getah. Tetapi propaganda pendjualnja bahwa ia telah memelihara dan mengadarnja bitjara, belum atau tak seekorpun djuga yang saja temukan yang sudah bisa bitjara.

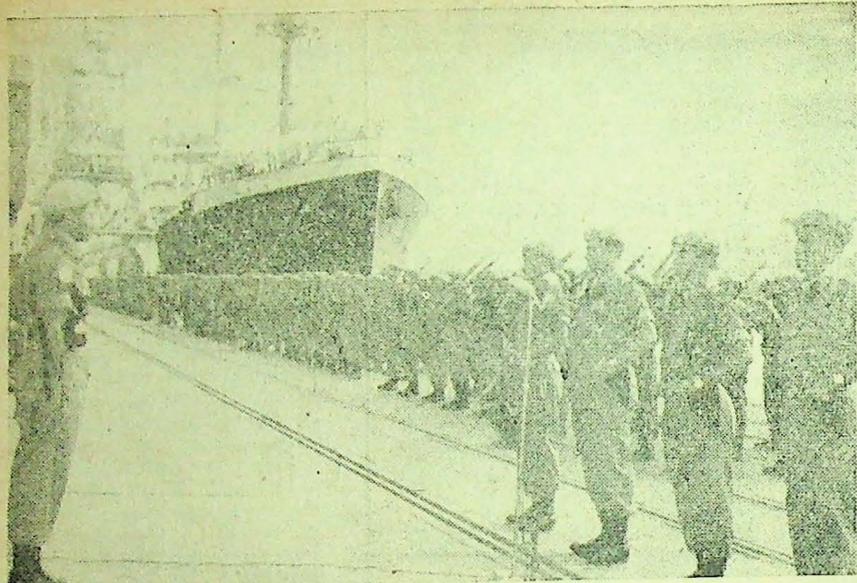
Saja tutup tulisan ini dgn. tjerita seorang klasi kapal yang kami tompangi.

Katanja ia pernah mengundjungi daerah ini beberapa tahun yang lalu. Djuga ia tak bisa melepaskan dirinya dari daja penarik burung dan demikianlah dibelinja seekor. Karena burung itu ditjeritakan bisa bitjara tak segan ia melepaskan dua lembar uang kertas seratus. Isterinja amat senang dengan burung itu yang didjadikannja sebagai hiburan apabila suaminja (sang klasi) pergi berljajar. Burung itu memang bisa bitjara. Ia bisa mengatakan: ada tamu, minta makan, selamat siang dan lain sebagainya. Dan alangkah senangnja isterinja apabila ia mulai bitjara. Tetapi ketika ia pulang dari belajar dilihatnja isterinja sudah tak mengatjukkan burung itu lagi seperti sediakala dilihatnja. Dan ketika ditanjakan sebabnja, diterangkan oleh siisteri pelaut itu bahwa burung itu mengotjeh tentang hal2 yang tidak enak didengar oleh mertua dan kaum wanita. Dan keesokan harinja burung itu didjualnja.

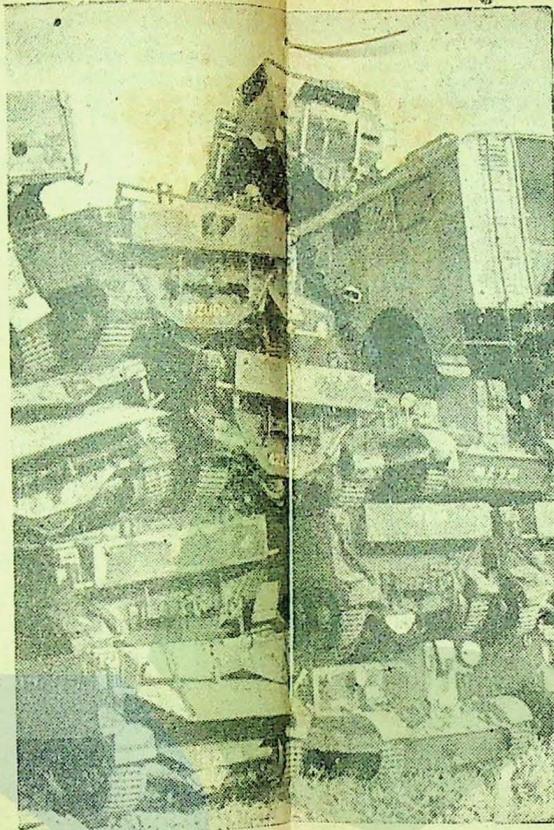
PERGAULAN

MULUTMU harimaumu, yang makan menerkam kepalamu. Pribahasa ini sungguh tepat sekali didjadikan tjermin berbitjara dalam pergaulan. Tapi, bukan tidak ada seorang orang melalaikannja, sehingga bisa mengakibatkan hal2 yang tak disenangi dalam pergaulan.

- Djika sdr. sedang bertjakap2 dengan seorang kawan, peliharalah pertjakapan sdr itu dengan seteliti2nja. Kurang bidjaksana bila sdr. membitjarakan hal2 kedjelekan orang lain. Kalau sdr. hendak membitjarakan kedjadian seseorang, bitjaralah di hadapan orang yang sdr anggap djelek itu. Sekali2 djangan dibelakangnja. Ini adalah suatu bentuk dari sifat seorang yang pengetjut, yang menurut sopansantun tak dapat dihargakan.
- Begitu pula, kalau sdr. umpamanja berbitjara tentang sesuatu djandji, djanganlah djandji itu sampai sdr. bohongi. Siapapun pasti tidak suka dengan orang yang memunjai kesenangan „berdusta“ atau „bohong“. Oleh sebab itu perlu sekali sdr. hindari dengan sebaik2nja.
- Lain lagi, se-dapat2nja usahakanlah agar sdr. djangan menjdadi seorang yang terlalu banjak bitjara. Ini biasanya kurang diinsjafi, tapi sdr. tentu dapat merasakan bahwa terlalu banjak bitjara tak lebih banjak mendatangkannya manfaat daripada merugikan diri sendiri. Djadi berhati2lah. Ingat mulutmu harimaumu, yang akan menerkam kepalamu.
- Achirnja bila sdr. bertjakap2 dengan seseorang, yang baru sdr. kenal mempertjakapkan sesuatu yang tidak disenangi atau kurang enak didengar telinga. Sekali gus akan menempatkan sdr. dalam deretan nama2 orang yang dianggap kurang sopan. Dan sdr. tentu tidak senang pandangan yang demikian bukannya?

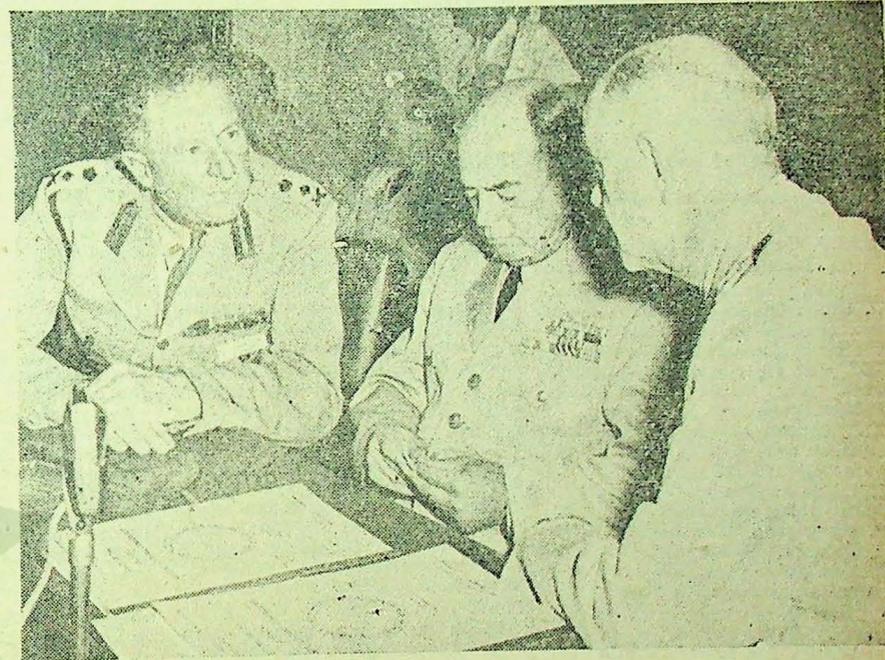


Bataljon "Garuda" Indonesia tiba di Tandjung Priok, mengindjak tanahair kembali setelah mendjalankan tugas internasional sebagai pasukan polisi PBB di Mesir, untuk ikut aktif mendjaga perdamaian di Timur Tengah. (Ipphos)



Tumpukan alat2 pengangkutan Inggeris yang rusak di Hamburg, Jerman. Barang2 ini akan segera diangkut, yang merupakan kenangan perang, terdiri dari bren-carrier, truck2, jeep, tank2 ketjil dan lain2-nja.... (AP)

PERTJIKAN PERISTIWA DALAM dan LUAR NEGERI



Pertemuan Seato di Bangkok: tampak pada gambar dari kiri kekanan djenderal Inggeris Francis Festing, komandan-kepala untuk Timur Djauh, djenderal major Amerika H. Harris, kepala staf bagian rantjangan dan operasi yang berkedudukan di Honolulu, dan laksamana Amerika Felix Stump, komandan-kepala dari angkatan bersendjata di Pasific.... (AP)

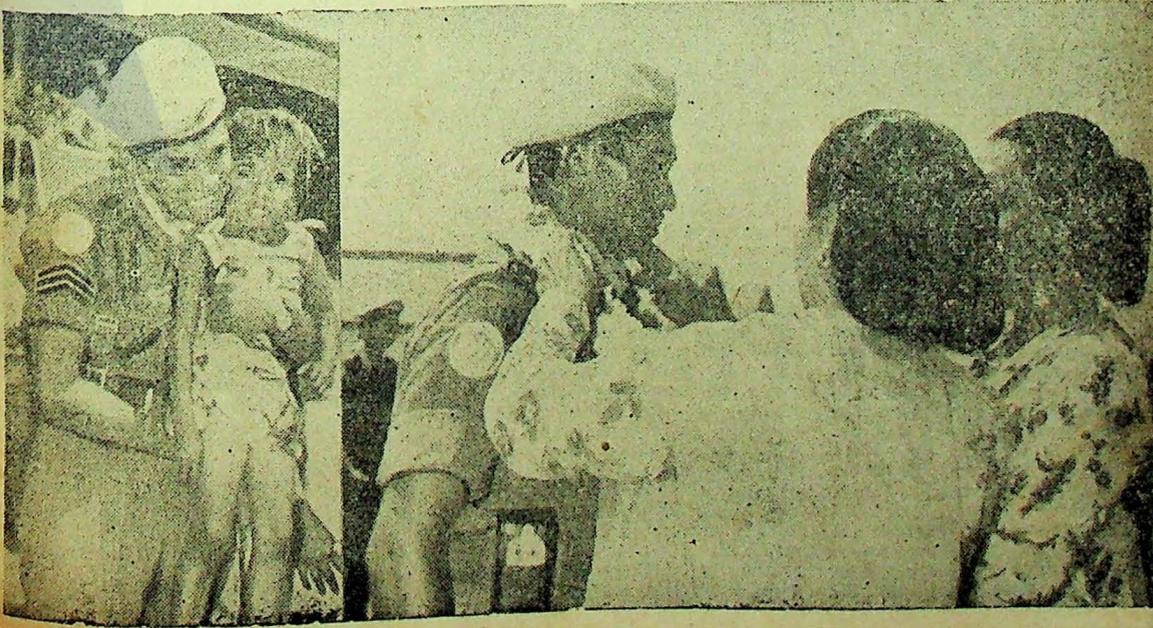


Beginilah kekedjaman2 orang2 kulitputih Amerika terhadap bangsa Negro, dimana seorang wartawan Negro Alex Wilson dipukuli dengan batu, dikerojok dan difendangi, ketika terdjadi kerusuhan2 di Little Rock, Arkansas. Siapa bilang diskriminasi ras sudah hilang di Amerika... (AP)



Radja Olav V dari Norwegia (tengah) di-tengah2 anggota2 kabinet Norwegia: dalam hubungan ini radja Olav V menggantikan ajahaja, radja Haakon VII, yang telah wafat baru2 ini. Sebelah kiri ialah menlu Halvard M Lange dan sebelah kanan ialah PM Einar Carhardsen... (AP)

*
Salah seorang anggota Bataljon "Garuda" mendekap terinja, demikian ia ada di-tengah2 keluarganya yang menjambut. Gambar sebelah kanan tampak komandan Bataljon "Garuda" Letnan Kolonel Suadi sedang dikalungi bunga oleh 2 orang anggota PERSIT.... (Ipphos)



Pahlawan jang tak dikenal

Oleh: Nani Heroe

„Tempat engkau berada adalah kudus dan suci“

PADA tiap hari Pahlawan, rakjat Indonesia selalu memperingati para pahlawan jg. telah gugur sbg. bunga bangsa menjumbangkan djiwa raganja kepada negara. Dan tidak hanja pahlawan2 jang telah gugur jang diperingati, djuga pahlawan2 jang masih hidup harus mendapat penghormatan djuga.

Dan masih ada lagi pahlawan jang tidak banjak dikenal. Dia tidak mempropagandakan diri. Dia memberi indah kepada alam sekitarnja dengan tidak meminta kembali. Dan orang jang tidak membuka lebar matanja, tidak akan melihat pahlawan jang gagah ini. Jaitu para wanita pengemudi rumah tangga.

Wanita dan kewadjabannya

Diam dia memenuhi kewadjabannya. Tiap hari, tiap detik tiada hentinja. Dari pagi mulai waktu dia bangun sudah mulailah djam kerdjanja. Mengemudikan rumah tangga jang penuh seluk beluk, disamping mendidik anak2, dan melajani suami.

Kaum buruh mempunyai djam bekerdja 7 djam sehari. Sesudah bekerdja 7 djam, dia masih banjak mempunyai waktu untuk berbuat satehendak hati. Tetapi para ibu2 dirumah tidak mengenal waktu istirahat. Dari pagi sampai petang terus bekerdja dengan penuh tanggung jawab, selalu mementingkan keperluan segenap penghuni rumah. Mengurus anak2 jang akan pergi kesekolah supaja mereka rapi dipandang mata, melajani suami jang akan pergi kekantor. Kalau semua sudah pergi, tinggal dia dengan anak2 jang masih ketjil, jang lebi2 harus mendapat perhatiannya. Disamping mendidik dan mengasuh, dia masih harus mengurus rumahnja. Membersihkan rumah dan halaman, memikirkan apa jang akan dimasak pada hari itu. Sibuk selalu, sehingga tidak merasa, bahwa waktu kentjang lewatnja. Baru sadja selesai masak, anak2 sudah datang dari sekolah. Menjediakan makan mereka sambil mendengarkan suka dukanja, jang harus djuga di-

Tetapi apa kenjataannya? Sangat berlainan dengan apa jang selalu diimpi2kan. Mungkin dalam bulan2 pertama dia akan merasa sebagai dalam sorga, tetapi lambat laun, kalau penghidupan sebagai suami.isteri telah mendjadi biasa, dia mulai insjaf, bahwa hidup sebagai njonja rumah membawa kewajiban dan tanggung jawab. Dan ini terasa amat beratnja.

Pendidikan untuk pengemudi rumah tangga

Dalam hal ini kita dapat membenarkan didikan orang tua pada zaman kita masih gadis, walaupun ada beberapa hal jang tidak sesuai lagi dalam masa sekarang. Sudah mulai ketjil kita dididik untuk mengemudikan rumah tangga. Sedjak usia jang muda kepada kita selalu diinsjafkan, bahwa pada suatu waktu kita akan kawin dan akan mendjadi njonja rumah. Segala pendidikan diarahkan kepada soal itu. Bahkan djauh sebelum ada orang jang meminang, kita sudah harus membatik kain jang kembar, makin banjak makin baik. Kepada kita selalu diadajarkan, bahwa suami itu guru-laki, artinja orang jang harus kita taati dalam segala kehendak dan perintah. (Sudah barang tentu dalam ketaatan itu, kita harus dapat memilih, mana jang benar dan mana jang tidak). Dengan demikian, sedjak mulai ketjil, kita sudah biasa untuk bekerdja mengemudikan rumah tangga. Ibu selalu mempeladjar kita memasak, bekerdja, mendjahit, membereskan rumah tangga, jah segala pekerdjaan, kasar atau halus, kita harus dapat menjalankannya. Karena belum tentu kita dikemudian hari akan dapat mempunyai pelajan banjak, kata ibu selalu. Hal inilah jang kita benarkan dalam pendidikan gadis pada waktu dahulu. Kita sungguh tidak kaget lagi, mengikuti suami, biarpun kita harus membanting tulang untuk menegakkan rumah tangga jang masih baru. Maklumlah, pada waktu kita kawin, suami masih belum mendjadi „orang“ seperti sekarang!

Bekal perlu

Kita ingin mengemukakan disini, bahwa kewadjaban wanita sungguh berat, dan tidak boleh dianggap enteng. Dan lebi2 para wanita sendiri harus insjaf dan sadar, bahwa kedudukannya didalam rumah bukanlah barang remeh sadja. Oleh karena itu, sebelum mengindjak alam perkawinan untuk mengemudikan rumah tangga kita harus mempunyai bekal jang kuat dahulu.

Bukan bekal materi — jah, kalau ini ada, sudah tentu lebih utama — tetapi bekal dalam bathin dan kepandaian. Terutama kita harus tabah, tabah menghadapi seribu satu matjam soal, soal jang kelihatannya remeh, tetapi pada hakikatnja sendi dari rumah tangga. Perkawinan tidak boleh dianggap sebagai suatu hal untuk mendapatkan „Kemerdekaan“ bagi seorang gadis. Kehanjakan gadis mempunyai pandangan, bahwa kalau sudah kawin, dia akan merdeka, bebas untuk berbuat semau maunja. Kalau belum kawin dia masih harus tunduk kepada orang tua. Sebagai isteri orang, dia akan mendjadi njonjah rumah, dan tidak perlu lagi tunduk pada orang lain, pikirnja.

Djaman modern

Sekarang lain lagi keadaannya. Dalam perkawinan sekarang tidak hanja dibutuhkan kepandaian mengatur rumah tangga. Pemuda sekarang lebih membutuhkan teman hidup dari pada pengatur rumah tangga. Teman hidup jang dapat diadjak bitjara tentang segala hal. Bahkan banjak jang meniru tjara orang Barat, jaitu berdiri sama tinggi, duduk sama rendah, Artinja, bukan apa2 lagi, kalau suami nuang teh sendiri, atau menjapu lantai. Gadis sekarang sudah tidak begitu diharuskan melakukan pekerdjaan rumah tangga, seperti dahulu. Mereka kebanyakan bersekolah me-

Negeri „Hang Tuah“ menemukan dirinja kembali

MESKIPUN saja tidak merasa Masing selama berada di Kuala Lumpur, karena merasa berada di tanah air sendiri, tetapi banjak djuga saja mendjumpai hal2 jang dirasakan sebagai kegandjilan2 dan keanehan2 bagi mata dan telinga saja.

Dilapangan bahasa misalnja, Agak kikuk djuga saja berhadapan dan berbitjara dengan orang Melayu, jang agak djanggal ditelinga saja. Walaupun pada dasarnya bahasa Melayu adalah sama dengan bahasa Indonesia. Apalagi banjak kata2 dalam bahasa Melayu jang berlainan dan bahkan bertentangan pengertiannja dengan bahasa Indonesia. Tetapi lama2 biasa djuga saja mempergunakan bahasa Melayu ini setelah beberapa hari beladjar dan berbitjara dan membatja koran2.

Banjak kata2 jang agak aneh terdengar ditelinga kita jang djika kita ingin menguasai dialek Melayu benar2 harus beladjar dahulu sebelum dua di Malaya.

Kaki tangan = staf atau pegawai

Saudara tidak usah marah djika di Malaya orang bertanja kepada kita: „Enche kaki tangan dari apa?“ Karena „kaki tangan“ dalam bahasa Melayu di Malaya dimaksud staf atau pegawai, sedang di Indonesia perkataan kaki tangan mengandung arti jang djelek. Banjak lagi kata2 lain jang agak djanggal rasanja, tetapi enak dipakai oleh orang Melayu, misalnja „timbangan“ artinja wakil, „ahli partai“ di Malaya artinja „anggota partai“ di Indonesia, tetapi „ahli“ dalam bahasa Indonesia di Malaya disebut „pakat“. Ada lagi misalnja perkataan „sombong“ jang dalam bahasa

Indonesia artinja orang jang menjombongkan diri dalam pengertian jang tidak baik, tetapi di Malaya kata2 „sombong“ dimaknai artinja dengan „bangga2“. Djadi kalau orang Melayu menjatakan dia sombong menerima kedatangan saudara, artinja dia bangga menerima kedatangan saudara. Demikianlah seterusnya.

Suasana Kemerdekaan Malaya

Kegembiraan rakjat Malaya menjambut datangnya „hari kemerdekaan Malaya“ sedjak saja mema-

suki kota Kuala Lumpur sudah terasa dengan njata. Rakjat Malaya dari segala lapisan menjambut kedatangan hari kemerdekaan Malaya ini dengan segala kegembiraan. Kota Kuala Lumpur jang mendjadi pusat dan ibukota „Persekutuan Tanah Melayu“ penuhsesak oleh rakjat jang datang dari segenap pendjuru Semenandjung Tanah Melayu jang ingin menjaksikan upatjara2 kemerdekaan diumumkan. Seluruh gedung2 Pemerintah, rumah2 dan toko2 dihiasi dengan ber-



Wakil Perdana Menteri Mr. Hardi ketika bersalaman dengan Yang Dipertuan Agong Persekutuan Tanah Melayu diistana negara Kuala Lumpur. (Antara)

nuntut ilmu sebanjak2nja, sehingga hampir2 tiada waktu terluang untuk membantu ibu dirumah. Dapat dimengerti, bahwa mereka agak ljanggung pada waktu pertama mengemudikan rumah tangga sendiri.

Disini sekali-kali tidak dikatakan, bahwa pendidikan gadis zaman dahulu lebih baik daripada sekarang. Tidak. Sekarang memang keadaannja lain daripada dahulu. Kita hanja ingin mengemukakan, bahwa dahulu kita lebih banjak mampu-

njai bekal untuk mengemudikan rumah tangga. Rumah tangga dengan segala matjam persoalannya.

Jang perlu dihargai

Kembali kita kepada pahlawan jang tidak banjak diindahkan tadi. Sunggun, djika ada orang jang pantas dihargai, maka ibu2 dirumahlah jang mempunyai hak untuk dihargai, disamping para pemimpin pengemudi negara. Karena para ibu2 ini bekerdja dari pagi sampai pe-

tang, diam tidak menjodorkan diri. Dia bekerdja, karena itu adalah kewadjabannya.

Tidak bekerdja untuk meminta balas. Beberapa tokoh2 negara jang tidak diasuh dan dididik oleh ibu2 jang sederhana ini? Dan apakah kiranja akibatnja, djika para ibu2 ini mogok, tidak mau bekerdja? Kiranja negara akan kalut!

Oleh karena itu, hargailah para pahlawan, djuga pahlawan rumah tangga. Karena rumah tangga adalah tulang punggung negara!

matjam2 tjara dan diterangi dengan lampu aneka warna yang seluruhnya merupakan kemegahan yang menarik hati sehingga menambah manisnja kota Kuala Lumpur yang telah indah itu.

Perhatian dunia kepada kemerdekaan Malaya ini cukup besar dimana lebih 30 negara di dunia termasuk Indonesia mengirimkan wakil2 nya untuk menjasikan upatjara kemerdekaan Malaya ini, yang diikuti pula oleh lebih dari 300 wartawan2 dari seluruh dunia, termasuk 20 orang wartawan dari Indonesia. Hanja negara dan wartawan2 dari blok komunis yang tidak ikut menghadiri upatjara kemerdekaan ini.

Lain dengan 17 Agustus 45

Walaupun demikian suasana kemerdekaan Malaya ini tidak dapat dibandingkan dengan suasana kemerdekaan Indonesia ketika revolusi 17 Agustus 45 yang lalu melutus.

Saudara tidak akan melihat di Kuala Lumpur orang mundar-mandir dengan membawa bambu runting, tombak, kelewang, pedang samurai dengan pakaian tidak teratur, rambut gondrong, dengan mata terbelalak, sikap yang galak dan semangat yang berapi-api menambut kemerdekaan dan lenjapnja pendjadjahan Inggeris seperti halnya di Indonesia pada permulaan revolusi 17 Agustus 45 yang lalu. Di Kuala Lumpur tidak kita lihat terdjadi insiden bendera, tidak ada terdjadi perebutan2 kekuasaan oleh buruh2 Melayu terhadap pendjadjahan Inggeris dikantor2, didjawatan2 dll. Saudara djuga tidak akan mendengar teriakan "siap, siap, siap!" didjalan dan di-gang2 seperti halnya di Indonesia pada permulaan revolusi dulu. Tidak ada massa aksi menghantjur leburkan kekuasaan pendjadjahan Inggeris di Kuala Lumpur seperti halnya rakjat Indonesia menghantjurkan kekuasaan Djepang dan Belanda di Indonesia pada revolusi Agustus 45 yang lalu.

Gandjil djuga bagi kita djika melihat pemimpin2 Pemerintah Malaya masih memasang bintang2 Inggeris didadnja berderet-deret setelah Ploklamasi diumumkan. Apalagi sangat gandjil bagi kita melihat pasukan Inggeris masih ikut parade dengan pasukan Melayu setelah kemerdekaan diumumkan. Tapi tidak gandjil di Malaya.

Memang demikian keadaannya, karena semuanya berdjalan dengan normal, dalam suasana damai dan tenang. Rakjat Malaya menerima kemerdekaan dengan djalan damai, dengan djalan perundingan dgn Pemerintah Inggeris. Karena itu pula semuanya berdjalan dalam suasana damai dan aman.

Sebaliknya, kemerdekaan Indonesia

ditjapai dengan suatu revolusi, yang hebat dan dahsjat, melalui pertempuran2 dengan pasukan2 Djepang, Inggeris dan Belanda dengan pengorbanan ratusan ribu jiwa, dan berdjuta2 harta benda. Suatu revolusi yang meletus dengan menjala2, membakar semua sendi pendjadjahan Belanda di Indonesia. Dan akhirnya berdirilah Negara Republik Indonesia dengan megahnja.

Upatjara radja2

Dari seluruh upatjara2 kemerdekaan yang dilangsungkan oleh Pemerintah Malaya yang terpenting antara lain ialah upatjara2 penurunan bendera Inggeris, proklamasi kemerdekaan (dalam istilah Malaya pemasjhoran) pada tanggal 31 Agustus 57, upatjara penjumpahan/peno-



Kepala negara Abdurrahman ketika dilantik sebagai Kepala Negara Malaya Merdeka di Istana Kuala Lumpur. Tampak ia sedang mentjium keris Negara sebagai lambang kekuasaan persekutuan tanah Melayu. (Istimewa)

batan radja, pembukaan/peresmian Parlemen, parade militer.

Menjaksikan upatjara2 ini bagi kita yang datang dari Ladonesia, memang menjaksikan sesuatu yang gandjil. Karena kita tidak biasa lagi dengan upatjara2 yang bertjorak keradjaan, bertjorak feodal. Seluruh upatjara2 ini dilakukan dalam suasana dan adat istiadat keradjaan. Apa yang kita saksikan di Malaya ini merupakan sesuatu yang tidak dikenal lagi di Indonesia.

Di Indonesia orang tidak mengenal lagi adat istiadat radja2, upatjara2 yang bersifat feodal seperti zaman2 Modjopahit atau Sriwidjaja, ketjuali sisa2 feodalisme yang masih ada dalam lingkungan tembok2 Kraton Djokjakarta dan Solo.

Tetapi hal serupa ini di Malaya adalah suatu yang lazim. Karena tanah Semenanjung Melayu sedjak zaman Hang Tuah, bahkan sedjak sebelum Hang Tuah, ketika dibawah pendjadjahan Inggeris dan sampai kepada saat kemerdekaan sekarang terus menerus berada dibawah perintah radja2/sultan2. Karena itu upatjara2 serupa ini buat Malaya tidak merupakan suatu kegandjilan lagi.

Diseluruh Semenanjung Tanah Melayu ketjuali Singapura terdapat 9 sultan/radja2 dan 2 orang Gubernur jaitu Sultan2/radja2 Djohor, Pahang, Perak, Siangor, Kelantan, Trengganu, negeri Sembilan, Kedah, dan Perlis dan Gubernur2 Malaka dan Penang. Dalam masing2 daerah kesultanan ini berlaku adat istiadat

akan dipillh lagi slapa penggantinya oleh 9 sultan2/radja2 ini.

Hasil perundingan medja Bundar London

Kemerdekaan Malaya yang diumumkan pada tanggal 31 Agustus '57 itu sebenarnya adalah suatu kemerdekaan sebagai hasil perundingan antara delegasi "Persekutuan Tanah Melayu" yang terdiri dari wakil2 3 partai2 besar yang menguasai Malaya jaitu partai2 UMNO (United Malays National Organisation), MCA (Malayan Chinese Association), dan MIC (Malayan Indian Congress) yg diperkuat oleh utusan radja2/sultan2 Melayu dan dipimpin oleh Tengku Abdurrahman yang sekarang mendjadi PM Malaya dengan pihak wakil2 Keradjaan Inggeris yang dipimpin oleh Menteri Pendjadjahan Inggeris L. Boyd.

Perundingan wakil2 Malaya dengan Pemerintah Inggeris ini dilakukan pada tgl. 18 Djanuari s/d Februari 1956 yang lalu di London. Sebagai hasil perundingan Pemerintah Inggeris bersedia memberikan kemerdekaan kepada Malaya yang diberi nama dengan Persekutuan Tanah Melayu" dengan status diberikan "hak penuh memerintah sendiri dan merdeka didalam lingkungan Commonwealth Inggeris", yang akan diproklamirkan kepada seluruh dunia pada 31 Agustus 57 yang lalu.

Didalam perundingan ini ditetapkan bahwa "Persekutuan Tanah Melayu akan berbentuk "Keradjaan dengan mempunyai Undang2 Dasar" (konstitutional-monarchi) seperti halnya dengan Keradjaan Inggeris, Belanda dll. Daerah Keradjaan Persekutuan Tanah Melayu ini adalah 9 daerah Kesultanan dan 2 daerah Gubernur jaitu daerah2 kesultanan Djohor, Pahang, Perak, Negeri Sembilan, Slangor, Trengganu, Kelantan, Kedah dan Perlis, dan daerah2 Gubernur Penang, dan Malaka. Dalam persetujuan kemerdekaan ini tidak termasuk Singapura. Daerah Singapura tidak dimasukkan dalam kemerdekaan Semenanjung Tanah Melayu, tetapi tetap dibawah djadjaan Inggeris.

Dipimpin Yang Dipertuan Agong

Keradjaan Persekutuan Tanah Melayu dipimpin oleh seorang radja yg bernama Tuanku Abdurrahman dan diberi gelar Yang Dipertuan Agong atau dengan sebutan yang lebih lengkap Duli Yang Maha Mulia Yang Dipertuan Agong. Sir Tuanku Abdurrahman, Yang Dipertuan Agong Tuanku Abdurrahman ini dipilih dari 9 sultan2 Melayu oleh 9 sultan2 tersebut untuk selama 5 tahun. Setelah 5 tahun akan diganti yang dipilih lagi dari 9 sultan2 ini, sebelum kemerdekaan dan disumpah serta dinobatkan djadi radja setelah hari kemer-

dekaan baru2 ini. Dia sudah berumur 62 tahun dan tadinja mendjadi sultan dari Negeri Sembilan.

Disamping Yang Dipertuan Agong ada Kabinet yang dipimpin oleh Tuanku Abdurrahman jaitu Ketua umum UMNO. Selain dari itu ada lagi Parlemen yang memakai sistim Inggeris. Kabinet yang dipimpin oleh Perdana Menteri Tengku Abdurrahman ini seluruhnya dipegang oleh 3 partai besar Malaya jaitu UMNO, MCA dan MIC.

Suatu hal yang menarik sekali ialah bahwa Undang2 dasar Keradjaan Persekutuan Tanah Melayu ini dibuat oleh suatu panitia yang terdiri dari orang2 Pakistan, Australia dan Kanada sedang didalamnya tidak ada duduk orang Melayu. RUU Dasar Malaya ini dibuat sebelum kemerdekaan diumumkan. Panitia pembuat RUU Dasar Malaya ini dipimpin oleh Reid dari Kanada. Undang2 dasar Panitia Reid inilah yang dipergunakan sebagai Undang2 Dasar ini, sedang kepada penduduk yang tidak beragama Islam bebas memeluk agama masing2. Keadaan ini diperkuat lagi dengan penjumpahan radja. Ketika Yang Dipertuan Agong mengutipkan sumpahnja dia antara lain berkata bahwa "demi Allah dia akan memelihara undang2 dasar dan akan melindungi agama Islam sebagai agama negara.

Demikian garis kasarnya tentang kemerdekaan Malaya ini.

Sjarat2 yang merugikan

Dalam pada itu Inggeris bukanlah orang bodoh, dengan memberikan kemerdekaan begitu saja kepada Malaya, djika dia tidak tjari untung.

Dalam perundingan London 18 Djanuari s/d 8 Februari 1956 itu ditetapkan djuga sjarat2 yang sebenarnya mengikat Malaya dan menguntungkan pihak Inggeris, dilapangan pertahanan, keuangan, keamanan, politik luar negeri dll, antara lain pokok2nja kira2 sbb.

— Komando pertahanan Malaya tetap dibawah Tris. Pasukan2 Inggeris tetap ditempatkan di Malaya, dan bahkan djuga pasukan2 Commonwealth yang lain seperti Australia dan New Zealand.

— Politik luar negeri Malaya harus sejadjar dengan Inggeris.

— Harus diadakan suatu perdjandjian keuangan-perekonomian yang akan menjjamin keuntungan berkembangnja modal Inggeris di Malaya.

— Keamanan dalam negeri tetap ditjampuri oleh Inggeris.

Demikian antara lain sjarat2 yang sangat mengikat bagi Malaya yang menguntungkan pihak Inggeris. Tetapi wakil2 Malaya telah menerima ini, walaupun barangkali dalam hati ketjilnja kurang menjenangkan. Dalam pada itu partai2 oposisi yang masih hidup di Malaya sekarang seperti Partai Islam Semalaya yang dipimpin oleh Dr. Burhanuddin, Partai Rakjat yang dipimpin oleh A. Bustaman dll. menolak sjarat2 yang menguntungkan pihak Inggeris ini. Tetapi karena Pemerintah dan Parlemen Malaya dikuasai oleh 3 partai besar diatas jaitu UMNO, MCA dan MIC yang disokong pula oleh Inggeris maka suara partai2 oposisi ini hilang ditelan malam.

Tengku Abdurrahman kembali dari London dengan rasa puas dan pada tgl. 31 Agustus 57 yang lalu diumumkanlah kemerdekaan Malaya keseluruh dunia.

(akan disambung).

INTERMESO

KARENA kerusakan pada pabrik air minum Pedjompangan, maka pasaran air minum dalam minggu yang lalu telah menjatjat harga Rp. 3.— sepikulnja. Ada rekan dari daerah kering bisikkan kalimat tersebut berbunji:

Koers air minum minggu yang lalu diibukota tertjatat Rp.3.— terdjadi..... dengan pembelian. Dengan demikian lebih serasi dan lebih gampang dimengerti oleh mereka yang gelisah karena adanya B(eaja) E(kstra)!

Berita Sedjagat

Dalamnegeri

23 September.— DENGAN suara bulat Parlemen Indonesia mengamb. bil. resolusi yang mendukung sepe. nuhnya delegasi Indonesia di PBB dalam usahanya memperjuangkan kembalinya Irian Barat kedalam wilayah Republik Indonesia dalam sidang PBB yang ke-12 ini. Usul re. solusi itu disampaikan oleh Abdul. hajat dari fraksi Pembangunan, yang menandatangani pertama usul re. solusi itu. Usul resolusi tersebut selanjutnya ditandatangani oleh 17 anggota, yaitu fraksi2 PNI, NU, PKI, Masjumi, Nasional Progressif, Ko. tolak, Parkindo, PSI, Persatuan, Proklamasi, PSII dan Pertj dll.

24 September.— KABINET ber. sidang selama satu djam yang mem. bitjarakan soal pelaksanaan keput. usan2 Musjawarah Nasional yang lalu. Dalam sidangnya itu Dewan Menteri telah mengambil keputu. san, yaitu untuk membentuk 3 pa. nitia ad hoc. Ketiga panitia ad hoc ini ialah panitia ad hoc urusan umum dan pemerintahan, panitia ad hoc urusan ekonomi, keuangan, dan pembangunan, dan panitia ad hoc urusan khusus.

25 September.— UNIVERSITAS Pedjajaran di Bandung telah dibu. ka dan memulai tugasnya dgn. 2.515 orang mahasiswa. Universitas ini terdiri dari fakultas2 hukum dan pengetahuan masyarakat, fakultas ekonomi, fakultas kedokteran, dan fakultas keguruan dan pendidikan.

26 September.— MAJOR UDARA Penerbang Nurtanio telah berhasil mengudji terbang pesawat buata. nja sendiri, yaitu pesawat NU-225 Sikumbang II dengan hasil yang me. muaskan. Udjian penerbangan itu dilakukan di Pangkalan Angkatan Udara Husein Sastranegara di Ban. dung yang disaksikan oleh ratusan orang serta pembesar2 AURI. De. ngan dikemudikan sendiri Major Udara Nurtanio ternyata telah membawa pesawatnya untuk di. "taxi"-kan dan untuk "take off", kemudian pesawat baru itu dibawa terbang selama 10 sampai 15 menit diudara.

27 September.— MENTERI Luar. negeri Subandrio mengadakan per. temuan dengan menteri luarnegeri Djepang Fujiyama yang waktu itu sedang ada di New York untuk menghadiri sidang umum PBB. Per. temuan itu ialah membitjarakan soal pampasan, Kabarnya dalam pembi. tjaraan itu menurut Dr. Subandrio ada terdapat titik2 pertemuan serta

dasar2 penyelesaian mengenai pam. pasan. Setelah pertemuannya de. ngan Menlu Djepang ini Dr. Suban. drio akan pula menemui menteri ke. uangan Djepang Hisato Ichimada yang sedang berada di Washington. ton.

28 September.— PRESIDEN Soe. karno dgn. rombongan ada di Ma. kasar utk. hadir dlm upatjara pem. bukaan PON.IV. Dalam kunjungan. nya ke Makasar itu Presiden telah mengadakan pidato dimuka rapat raksasa yang dikundungi oleh ribu. an penduduk Makasar. Dinjatakan oleh Presiden Soekarno bahwa pro. klamasi adalah merupakan tjatusan hasrat rakjat Indonesia yang ingin merdeka, sebagai akibat dari per. djoangan yang ber-tahun2. Ditekan. kan pula bahwa Indonesia perlu pembangunan, tetapi pembangunan itu perlu dikoordinir. Dan sekali lagi Presiden mengadjurkan persa. tuan dan lagi persatuan bangsa.

29 September.— BATALJON "Ga. ruda" Indonesia telah kembali dita. nah air dengan menumpang kapal "Talise". Kedatangan pasukan ini disambut dengan amat meriah di. pelabuhan II Tandjung Priuk, pe. njambutan mana dilangsungkan de. ngan 2 gelombang. Jaitu gelombang pertama penjambutan dengan upa. tjara militer dan kemudian menjua. sul penjambutan dengan upatjara yang dilakukan oleh organisasi2 massa.

Luarnegeri

23 September.— SEBUAH pang. kalan angkatan laut Inggeris beser. ta „Royal Malayan Navy" yang ber. pangkalan di Singapura dalam waktu satu tahun ini akan dioper. oleh pemerintah Malaya yang baru sadja merdeka. Demikian diterang. kan oleh PM Malaya Tengku Ab. dul Rahman. „Royal Malayan Na. vy" itu yang sedjak 1948 berpang. kalan di Singapura masih dipimpin oleh seorang opsir Inggeris mem. punjai 10 kapal perang dan 600 anakbuah.

24 September.— DIDALAM si. dang PBB India masih tetap me. ngadakan keaktifan untuk berusa. ha agar sidang Madjelis Umum PBB membitjarakan perwakilan RRT da. lam PBB. Krishna Menon, menteri pertahanan India yang memimpin delegasi India dalam perdebatan di PBB menjerukan kepada PBB su. paja badan internasional ini mema. sukkan dalam agendanya satu tjara yang diusulkan oleh delegasi India tentang „perwakilan Republik Rak. jat Tiongkok".

25 September.— PANGERAN Wan Waithayakon, menteri luar. negeri Muang Thai yang baru2 sa. dja meletakkan tugasnya sebagai ketua sidang Madjelis Umum ke.11 PBB menjatakan bahwa dia berse. dia lagi diangkat menjadi menteri luarnegeri dalam kabinet sementara Pote Sarasin. Dengan demikian Wan Waithayakon tidak perlu kembali ketanahair, dan tetap di New York untuk menerima instruksi2 dari pe. merintahnya yang baru.

26 September.— DELEGASI Pa. kistan di PBB telah meminta kepa. da ketua sidang Madjelis Umum ke. 12 Sir Leslie Munro dari Selandia Baru, supaya Pakistan dapat mero. bah suara abstain menjadi setuju resolusi Amerika Serikat yang me. ngenai perwakilan Republik Rakjat Tiongkok di PBB.

27 September.— SEKDJEN. Liga Arab Abdul Khalik Hassuna mem. bantah tuduhan2 pihak barat bahwa Sovjet Uni dgn. djalan mengirimkan sendjata2nya ke-negara2 Arab mem. peroleh pangkalan2 militer di-nega. ra2 Arab tersebut. Diterangkan oleh Abdul Khalik Hassuna bahwa pengi. riman sendjata2 Sovjet Uni ke-ne. gara2 Arab tersebut ialah disebabkan karena negeri2 Barat tidak da. pat memberi sendjata2 pada negara2 Arab yang untuk kepentingannya sendiri membutuhkan sendjata.

28 September.— PERDANA Men. teri Konrad Adenauer yang baru2 ini menang lagi dalam pemilihan umum telah memberi pernyataan menolak dibentuknya daerah kan. tong atau daerah demiliterisasi di Eropah. Keterangan Adenauer itu dinjatakan dalam suatu pidato yang dimaksudkan mengulas keterangan ahli2 politik Djerman Barat sen. djiri serta politisi luarnegeri antara lain senator Amerika Serikat Wil. liam Knowland, yang memberi gam. baran bahwa di Eropah perlu ada. nya suatu daerah demiliterisasi un. tuk meredakan ketegangan di Ero. pah.

29 September.— TANTANGAN2 mulai tampak terhadap rentjana Djepang, yang terutama dilantjar. kan perdana menteri Kishi, untuk membentuk Dana Perkembangan Ekonomi Asia Tenggara. Inggeris ternyata telah menjatakan sikapnya, bahwa Inggeris tidak dapat mem. beri bantuannya mengingat keadaan keuangan Inggeris yang sulit dalam waktu akhir2 ini. Sikap yang sama diperlihatkan oleh Filipina yang ta. kut bahwa Djepang akan berusaha menguasai ekonomi di Asia Teng. gara.

Tentang sendjata peluru Balistik Antar Benua yang dihebohkan

- Kalau dilihat bentuknya hanya biasa sadja seperti ikan
- Sendjata yang dikendalikan untuk mengontrol dunia

Padh tanggal 7 Agustus yang lalu kantor berita Sovjet Uni Tass menyiarkan berita bahwa Sovjet Uni sekarang telah dapat membuat sendja. ta2 baru berupa peluru2 dja. rak djauh yang dapat ditem. bakkan dan mengenai sasa. rannya dipelosok mana sa. dja dimuka bumi ini. Berita ini kemudian menjadikan heboh dikalangan ahli2 perta. hanan negara2 barat. Tetapi disamping kehebohan itu, di. bawah ini sedikit tentang apa itu sebenarnya sendjata raha. sia peluru balistik antar be. nua itu.

— Redaksi —

SEBUAH peluru balistik antar. benua itu di Sovjet Uni ialah nama yang diberikan kepada sebuah roket tanpa sajak dengan mesin djet, bahan bakar tjair, dan diked. mudikan dari darat dan dapat ter. bang dari tempat pelunturan kesa. saran yang djaraknya beribu.ribu kilometer. Badan dari sebuah peluru balistik modern itu dibangun sepe. ri sebuah silinder dengan hidung yang pandjang dan streamline dan, merupakan bentuk ikan. Didalam badan itu ditempatkan suatu war. head atau bagiannya yang dapat meledak, berupa bahan peledak atom atau thermonuclear. Djuga ditem. patkan perkakas2 pengatur terbang tangki2-nja dengan bahan bakar dan bahan2 oxidizernja serta me. sin2 djet bahan bakar tjair yang sangat kuat.

Semakin djauh djarak terbangnya semakin besar ukuran dan berat permulaan dari peluru balistik itu.

Penggunaan roket2 bertingkat

Untuk dapat menempuh djarak sebesar beberapa ribu kilometer di. gunakanlah roket2 bertingkat ba. njak. Setelah bahan bakarnya ter.

bakar habis dalam tingkatan perta. ma ia djatuh setjara otomatis dari peluru. Pada saat itu mesin2 dari tingkatan kedua mulai bekerdja dan peluru terus bergerak dengan ketjepatan yang lebih besar. Demi. kian bahan tingkat kedua habis, diteruskan oleh bahan tingkat keti. ga dan seterusnya. Idee tentang ro. ket bertingkat banjak itu untuk pertama kalinya dikemukakan oleh sardjana Rusia K.E. Tsiolkovsky pada awal abad ini dan sekarang telah diwujudkan setjara baik di. dalam peluru djarak sangat djauh Sovjet Uni.

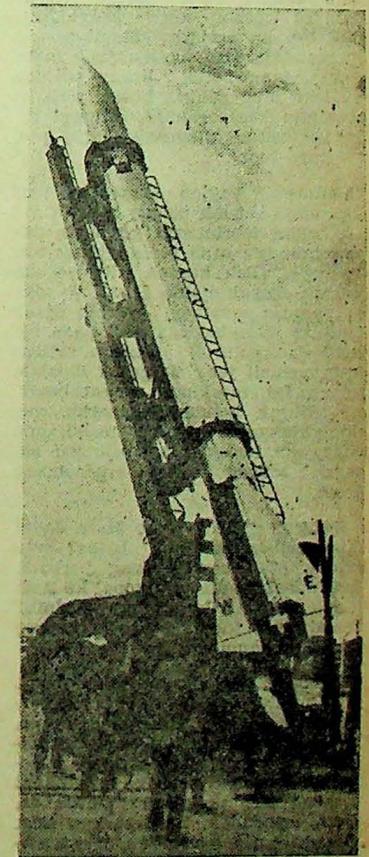
Karena tingkatan2 dimana pelu. ru itu memasang mesin2nya dengan daja dorong yang besar dan meng. gunakan bahan bakar yang kalorinya tinggi, dapatlah ditjapai ketjepatan terbang yang luar biasa, dan djarak djauh dari penembakkannya.

Peluru balistik antar-benua itu dilunturkan tegak lurus keatas da. ri sebuah landasan yang ketjil. Se. lama detik2 pertama ia terbang lu. rus keatas dan kemudian, setelah diatas lapisan2 atmosfer yang lebih padat, sistim pengatur terbang itu setjara halus mengubah arah pelu. ru ketempat sasaran dan, setelah tertjapai ketjepatan yang ditetap. kan sistim itu dapat mematikan mesin2-nja. Pada tempat setinggi beberapa ribu kilometer lintasan peluru itu melukiskan sebuah leng. kungan, yaitu lengkungan balistik peluru antar-benua yang terdjun ke. bawah dengan ketjepatan yang luar biasa menuju sasarannya. Ketjepa. tan terbangnya dapat mentjapai 20.000 sampai 25.000 kilometer tiap djam.

Peluru ditekankan bahwa bagian terbesar dari djalan terbangnya itu melalui daerah yang sangat tinggi yang kira2 ribuan kilometer diatas bumi dimana perlawanan udara ti. dak berarti. Pada saat peluru tu. run dan semakin dekat pada sasa. rannya atmosfer bumi mulai sangat menghambat gerakannya. Sebagai aki. bat pergeserannya dengan udara badan peluru tadi mulai menjadi

sangat panas. Itulah sebabnya ma. ka selubung luar dari roket itu di. buat dari bahan2 istimewa yang ta. han panas.

Karena terbangnya yang sangat tjepat maka serangan dengan pelu. ru antar-benua itu dapat terdjadi dengan tak terduga-duga. Tande. lain yang sangat penting dari pe. luru ini ialah sangat tepatnja dapat mengenai sasaran. Sebab berdasar. kan perhitungan2 teoritis dapatlah dipikirkan bahwa batas kemungkin.



Roket baru buatan Inggeris, yang berlainan sekali dari buatan Rusia.

an melesetnja tidak lebih dari 10 sampai 20 kilometer. Ketetapan sematjam itu, djika peluru tersebut mempunyai warhead thermo-nuclear, mendjamin dapat terkenanja setiap sasaran. Achirnja, perlu diingat kenjataan bahwa landasan2 peluntjuran untuk peluru2 antar-benua itu sangat ketjil sehingga landasan2 itu dapat didirikan disetiap tempat dan dapat dikamuflase dengan mudah. Semua tersebut diatas ini memberikan kekuatan militer jang luar biasa besarnja pada peluru2 dengan daya aksi untuk djarak djauh.

Bedanja dengan peluru balistik biasa

Marilah ditelaah masalah ini sejara lebih mendalam. Peluru2 balistik biasa (bahan antar benua) terdiri dari sebuah mesin djet bahan bakar tjair, tanki2 dengan bahan bakar kerosin, alkohol dan bahan pengoksidasi jang diperlukan untuk pembakaran daripada bahan bakar tadi, jaitu zat asam tjair, jang didinginkan sampai suhu jang sangat rendah, atau asam nitrik. Sistim sematjam itu mendjamin tertjapainja ketjepatan sampai 3 4 kilometer per detik. Sesudah itu mesin serta tangki2-nja didjatuhkan sejara otomatis dan warheadnja (bagalannja jang meledak) jang berisi bahan peledak nuclear jang sangat hebat, terbang menudju kesasarannja, setinggi beberapa ratus kilometer diatas permukaan bumi.

Sekarang bagian terpenting dari djalannja sebuah peluru balistik antar-benua merintang geraknja dan mengganggu arah serta djarak terbangnja. Oleh karena itu sebuah peluru djarak-djauh dapat, — dan sebenarnja memang — lebih djauh tjermat ditembakkan dari pada roket2 dan peluru2 meriam artileri konvensional jang bergerak didalam udara. Ini, meskipun sangat besarnja djarak ketempat sasaran, memungkinkan untuk mendjamin sungguh2 terkenanja pelbagai sasaran militer dengan peledakan atom.

Peluru2 djarak djauh biasa dapat dioperasikan didalam batas2 satu benua, atau benua2 jang berbata-san, misalnja dizone Eropa, ke Asia Ketjil dan Afrika Utara. Peluru2 sematjam itu tak dapat terbang melintasi samudera.

Berdasarkan alasan inilah spesi-alis2 militer dari negara2 barat beranggapan bahwa djika terdjadi perang di Eropa atau Asia, pusat2 militer dan pusat2 jang vital dari negeri2 dibenua Amerika tak dapat terkena oleh pukulan2 peluru dengan mendadak. Berdasarkan anggapan ini orang mengira bahwa sistim pangkalan2 di Eropa dan Asia jang didirikan oleh Amerika Seri-

kat itu, djika terdjadi perang, akan mendjamin penghantaman terhadap setiap negeri di Eropa dan Asia tidak sadja dengan pesawat terbang tetapi djuga dengan peluru, sedangkan wilayah Amerika Serikat akan tetap diluar djarak terbang peluru tadi.

Sekarang dengan muntjulnja peluru antar-benua ini mengubah sejara fundamental situasi demikian. Sebab dengan demikian kini sukar ada satu agresorpun ditempat manapun dibola bumi ini jang masih dapat mengelakkan pukulan pembalasan oleh peluru2 jang membawa warhead2 nuclear dan mengenai sasaran militer mereka dengan mendadak dan dengan tepat. Sistim pangkalan2 Amerika Serikat dengan demikian sudah kehilangan artinja jang lama, dan penjebaran kekuatan2 serta fasilitas2 diantara pangkalan2 ini pada achirnja telah tidak mendjadi sumber kekuatan militer dan politik lagi.

Pemakaian mesin atom berganda

Walaupun peluru balistik antar-benua telah dapat dibuat, namun masih ada kesukaran2 pokok jang harus diatasi untuk membuat roket antar-benua itu.

Pertama-tama harus diingat kenjataan bahwa untuk terbang ke setiap titik dibola bumi sebuah peluru harus diberi ketjepatan permukaan sebesar 5 sampai 7 km per detik. Ketjepatan sematjam itu tidak ditjapai dengan djalan biasa. Disini bahkan digunakannja mesin atom tak akan ada gunanja. Oleh karenanja, diperlukanlah tjara penindjauan jang fundamental baru bagi masalah ini. Tjara penindjauan ini telah diketemukan setengah abad jang lalu oleh sardjana Rusia Tsiolkovsky dan sekarang telah dipakai.

Peluru itu mempunyai beberapa buah mesin dengan persediaan bahan bakar dan bahan pengoksidasi jang tepat. Djika bahan bakar dan pengoksidasi habis terpakai maka langki2 dan mesin2-nja didjatuhkan kebawah. Dan sistim jang telah lebih ringan itu didorong terus oleh mesin2 selebihnja.

Walaupun hal ini sangat kompleks, peluru antar-benua itu masih tetap memiliki presisinja dalam terbangnja.

Karena peluru dari djenis ini dapat diluntjurkan dari sebuah landasan jang ketjil jang sejara relatif dapat dilengkapi dengan tjepat dan mudah dikamuflase, landasan sematjam itu praktis tak dapat dihantam oleh musuh karena berbeda dengan lapangan terbang untuk pesawat2 terbang biasa jang

tidak dapat dibangun dengan tjepat dan dikamuflase sejara baik.

Sebuah keistimewaan lain jang sangat penting ialah bahwa peluru antar-benua itu bergeraknja sangat tjepat dan naik sampai setinggi ratusan kilometer. Dalam keadaan2 sematjam ini baik pesawat2 terbang maupun sendjata2 penangkis udara jang modern tak dapat mengonangi dan menghantjurkannja.

Djika sebuah peluru, atau lebih tepat, warheadnja terlepas dari mesin2-nja terbang dengan ketjepatan, katakanlah, sebesar 6 kilometer per detik, dan djika ia dikonai oleh radar pada djarak 300 kilometer dari sasaran, maka dalam 50 detik lagi sendjata itu sudah meledak. Waktu ini bahkan tidak tjukup untuk membunjikan tanda bahaya serangan udara sadja. Oleh karena itu suatu pukulan jang diberikan akibat peledakan peluru itu praktis terdjadi dengan sekonjong-konjong sama sekali, dan sesuai dengan itu keefektifan pukulan sematjam itu meningkat pula.

Sendjata2 terkuat djenis lain

Semuannya jang disebutkan diatas menundjukkan bahwa peluru2 antar-benua itu merupakan sendjata jang djauh lebih kuat dari pada angkatan udara strategis jang terbang lebih rendah dan lebih lambat dari peluru2 itu dan oleh karena itu dapat terkena oleh pelbagai matjam sendjata penangkis udara modern. Keadaan ini sangat penting artinja untuk sistim pertahanan militer.

Disamping peluru2 balistik terdapat pula peluru djenis pesawat terbang tanpa penerbang jang diiklan-kan sejara luas oleh pers asing sebagai pengangkut jang efektif dari pada sendjata2 nuclear strategis. Peluru djenis pesawat terbang tanpa penerbang ini dikemukakan sejara otomatis menudju sasaran. Djelaslah bahwa ia mempunyai ketjepatan dan tinggi terbang jang tak banjak bedanja dengan pesawat2 terbang biasa. Oleh karena itu peluru djenis pesawat terbang tanpa penerbang ini djuga dapat dihandjurkan oleh sendjata2 penangkis udara modern dan dalam sifat2 combatnja ia sama sekali tak dapat dibandingkan dengan peluru2 antar-benua.

Demikianlah ilmu pengetahuan Sovjet telah menundjukkan kepada dunia bahwa perentjanaan dengan maksud tertentu daripada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemusatan kekuatan2 dan sumber2 jang sangat besar guna melaksanakan pekerdjaan2 ilmiah dan telnik jang penting, jang mungkin dalam sebuah negeri sosialis, dapat dan memang menghasilkan hasil2 jang njata dan luar biasa.

GENTANA

Redaksi :
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

"Jeremy dan Angin"

Oleh: NIGEL KNEALE

J A, angin bertiup dengan kerasnja ketika pertama kali aku berdjumpa dengan dia, tuan. Ia sedang berdiri ditengah ladang, menggapai-gapaikan tangannja ke arah burung2 gagak jang mentjuri bibit2 jang diletakkan orang di tanah. Sungguh, ia bisa mengajunkan tangannja berputar-putar.

Begitulah kupandjat dinding tembok itu dan naik keatas, mengendap-endap, karena tuan tak diharapkan memasuki ladang orang, bukan?

Ketika aku sampai kedekatnja, aku lihat betapa kurusnja dia. Anda betul2 bisa ynlihat angin bertiup menembus badannja — sungguh tuan bisa melihatnja! Ia memakai badju hitam pandjang jang berdjunta ketanah dan sebuah topi tjoklat dan kaos tangan hitam dengan lobang2 ketjil diudjungnja.

Tapi aku menjukai mukanja. Kataku, "Aku suka pada mukamu, Jeremy". Anda lihat saja mengenal namanja adalah Jeremy. Itu adalah sedjenis tampang muka jang tersendiri, besar, dan berwarna hidjau dengan mata jang hitam dan tjekung. Dan sebuah mulut jang besar selaju tersenjum; tapi aku kira bibirnja luka; Bibir itu petjah2 dan ter-guris2.

Aku berteriak karena angin berhembus begitu kerasnja. "Maukah kau per-djalan2 dengan aku, Jeremy?" Aku teriakkan itu dekat sekali kepadanja dan kemudian — tuan tak akan mengira apa jang terdjadi. Tiga ekor tikus ketjil jang kuning2 keluar dari mulut Jeremy, berlari turun melalui badjuna dan terus ketanah. "Aku suka pada tikus2 matjam itu.

Ketika tikus2 itu sudah pergi semua, aku pegang tangan Jeremy. Jeremy tua jang malang! Ia sukar sekalj bergerak karena kakinja — kakinja, betul-betul, karena ia hanja punya satu sadja. Dan kutjabutlah ia dari tanah, dan iapun lebih tinggi dari aku. — aku memandang keatas kepadanja, seperti, anda melihat ajah anda ketika anda masih kanak2. Ketika angin bertiup, Jeremy menggapai tangannja dan menggerak2kan kepalanja. Aku kira ia tak menjukai angin bertiup begitu rupa.

Kemudian aku mendengar ia bitjara untuk pertama kalinja. Ia mempunyai satu matjam suara jang kering gemerintjing, dan anda harus mendengarkannja sungguh2 untuk bisa mengatakan kembali apa jang diujap-kannja itu.

Jeremy bilang, "Ajo, kita pergi sekarang, ajo!" "Kurangkullah ia dan kami berdjalan sepanjang ladang, dengan kakinja terseret ketanah karena kakinja sangat kaku. Aku kira bukanlah satu hal jang menjengankan berdiri sadja ditengah ladang seperti jang dilakukan Jeremy itu, bukankah begitu tuan?"

Kami berdjalan-djalan bersama didjalan raya sebentar: Jeremy bersandar kepadaku dan sampailah kami pada sebuah lembah jang indah, kamipun berhentilah. Jeremy bersandar ditebing sementara aku minum dikali: airnja sangat dingin karena hari sangat banjak angin.

Seorang laki2 lalu, ia duduk di atas sebuah pedati jang penuh dengan kubis, dan tiba ia berhenti dan melihat kearah kami.

"Apa jang kaubawa itu?" kata orang itu. "Kawan lama jang lu-

tju, eh?" Dan iapun mulai tertawa sampai matanja tertutup.

Kemudian bertiup pulalah angin, badju Jeremy tersingkat dan mengajunkan tangannja kearah orang jang diatas pedati itu, dan membuat bunji2 ditenggorokannja.

"Ia djahat," kata Jeremy, dan kepalanja mengangguk-angguk kepadaku. Aku tahu orang itu telah menggulingkannja.

Begitulah maka aku tinggalkan Jeremy tersandar ditebing dan kuburulah orang itu. Ia berhenti tertawa dan diajukannja petjutnja kepadaku — itu hanja mengenai rambutnja, tuan — tapi kurenggut ia kebawah, kedjalan raja, dan kupukul ia, berulang-ulang sampai ia tak bergerak lagi.

Sang kdua ketakutan aku kira, karena ia kabur, dan kubis2nja berdjatuhan sepanjang djalan. Dan ketika aku lalu disana dengan Jeremy, ada sesuatu benda hitam di sekitar orang jang terbaring itu. Tapi Jeremy — ia tertawa.

Ketika kami djalan terus, ia bertjakap-tjakap dengan aku — ia mempunyai suara jang lutju. — sampai sebuah batu kerikil keluar dari mulutnja.

Kemudian ia berhenti bitjara, dan tak mengatakan suatu apapun. Akupun berpikirlah barangkali, batu kerikil bisa membantunja, dan ketika aku melihat sebuah batu kerikil jang bagus hidjau dan berkilat ditepi djalan aku masukkan itu kedalam mulutnja seperti gula2. Dipuntjak bukit jang berikunja iapun mulai bitjara lagi, dan ketika angin bertiup lagi, iapun mengajunkan tangannja.

Aku kira kami harus berdjalan djauh sekali sesudah ini, dan kaki-ku sudah petjah2. Hari sudah sendja ketika kami sampai disebuah desa, tak djauh dari sini, aku kira.

Disana ada sebuah kedai dimana dijual teh, kamipun masuklah. "Kita makan sekarang" kataku pada Jeremy. Tapi ia tak berkata apa-apa dan tak bergerak sama sekali, karena segala-galanya diam dalam toko itu. Lutju bukan? Ia begitu diam kalau angin tak bertiuip.

Sedjenak kemudian seorang perempuan keluar, ketika ia melihat Jeremy, katanja, "Bawa benda itu keluar!" Tapi Jeremy diam sadja.

Ia menoleh lagi kepadaku dan kemudian ia menoleh lagi ke Jeremy dan melengkingkan teriakan, "Oh!" katanja — suaranya keluar mentjit-jit — "Engkau! Tukang pedati jang malang! — Engkau — engkau —" Perempuan itu lari keluar dan masuk ke sebuah kamar disamping kedai, dan disana terdengar bel berdering.

Kataku, "Kita minum teh ja, Jeremy", dan kuketuk-ketuk punggungnja: beberapa lembar djerami tjopot dari tangannja. Aku lapar

dan kedinginan dan aku berteriak. "Kami minta teh!" Tapi tak serangpun menjawab.

Satu menit kemudian — ja, itu hanya semenit sadja — aku mendengar langkah2 orang mendatang, dan pintu terbuka.

Aku tak menjukaj polisi, apakah anda djuga begitu? Ja, ada salah seorang dari mereka itu sekarang, dan ia melihat kepadaku dan Jeremy, dan mendjilat bibirnja tjepat2 dan berkata "Aku kira lebih baik kau ikut dengan aku".

Tuan tak dapat mengira apa jang terjadi kemudian.

Jeremy djatuh kearah polisi itu! Mereka berguling-guling dilantai, dan aku lihat topi Jeremy dan topi polisi bergelundungan dibawah medja. Polisi menangkap kepala Jeremy jang hidjau kuning itu, tapi kupukul polisi itu dan kurebut Jeremy.

Aku kira tjukup keras djuga kupukul polisi itu. Kurangkul Jeremy dan kami lari dari toko itu setjepat kilat. Sempat kudengar polisi itu menggeram dan perempuan itu berteriak.

Dan sekarang aku ada disini, tuan.

Aku suka pada rumahmu. Enak sekali duduk dekat api jang panas

dan melihat barang2 indah disekeliling tuan. Aku mau tinggal disini selama-lamanya.

Mengapa anda tak melihat ke djendela sebelah sana? Ja, begitu.

O, anda tak perlu melompat seperti itu: itu hanya Jeremy. Ia hanya berdiri sadja disana dimana aku tinggalkan. Tidakkah menurut anda ia mempunjai muka jang manis? Tapi ia kedinginan diluar itu, dan iapun tak mempunjai topi lagi, Jeremy itu jang malang.

Sekarang aku akan membuat anda terkedjut.

Jeremy dan aku akan tinggal disini: dirumah ini: terus.

Djangan, djangan melompat dan mentjoba mengangkat benda itu. Aku tahu apakah itu. Sebuah telepon.

Dan anda tak boleh lari, aku akan memukul anda. Keras.

Dan kemudian Aku — aku dan Jeremy akan tetap dirumah ini, terus. Dan sekali waktu kami akan duduk dikebun dan ia bertjakap-tjakap dengan ku.

Pada hari2 kalau angin bertiuip keras.

(terdjemalkan: m. Jusa Biran)



Skets

M
A
R
D
J
O
N
O

★

„Tjakar monjet“

— Dimainkan dalam bentuk panggung arena —

SEBENARNJA theater arena itu bukan barang baru bagi Indonesia. Kita tahu bahwa Randai, Laes, Ketjak, Kuda Kepang dan lain2 pertundjukan, baik jang bersifat njanjian, tarian maupun sandiwara, diadakan ditengah2 penonton; bukan sadja dihadira terbuka tetapi djuga dibawah atap, seperti halnya dengan Serimpi, Wajang Orang, Djoget, dll.

Pemuntjulan ATNI ketiga

Selama hajatnja jang dua tahun ini ATNI (Akademi Theater Nasional Indonesia) baru tiga kali tampil membawakan hasil2nja kedepan umum. "Orang Asing" (September 1955) di Balai Budaja, "Sel" (Februari 1957) di Gedung Kesenian dan "Tjakar Monjet" di Theater Mahasiswa, Salemba 4 (belakang) pada 26 dan 27 September 1957 ini.

"Tjakar Monjet" berdasarkan karangan W.W. Jacobs jang didramasasikan oleh Louis N. Parker, jang kemudian disadur dan dipentaskan berkenaan dengan pembukaan semester (tahun pelajaran) baru (mendjelang tahun ke III) oleh IM-ATNI (Ikatan Mahasiswa ATNI) dibawah regie D. Djajakusuma.

"Untuk kedua kalinya ATNI membawakan tjeritera sandiwara dalam panggung arena. Sukses jang didapatkan pada pertundjukan pertama, dua tahun jang lalu digedung Balai Budaja, memberi dorongan untuk mengulangi pertundjukan semestjam itu."

Tjerita singkat

Seluruh tjerita terdjadi diruang tengah rumah Hardi, sebuah rumah jang djauh terpencil, satu2nja rumah dikampung sepi. Rumah Hardi ini biasa datang Sersan Karto (RENDRA KARNO) untuk mengobrol tentang pengalaman2nja dulu. Kedatangan dan obrolan sersan bertangan satu dengan sebuah bintang djasa ini selalu diterima keluarga itu dengan senang hati, berikut anak mereka, Achmad (ACHMAD SABUR).

Pada malam itu sersan Karto merasa bosan dengan tjakarmonjetnja jang senantiasa di bawa2nja dan di dongeng2kannya selama ini; tapi tjepat2 tjakar monjet jang bisa me-

enuhi tiga permintaan si pemiliknja itu diminta oleh Hardi (LIEM TJOAN HOK) dengan ganti kerugian sekedarnja.

Sepulangnja sersan maka Hardi memohon terima uang Rp. 200.— Achmad dan isteri Hardi (TATIEK MALLIATI) hanya mentertawakan perbuatan tachjul itu. Tapi keesokan harinja betul2 Hardi terima uang Rp. 200.— sebagai tanda-duka dari teman sekerdja Achmad, karena Achmad mati (dalam dinas malam) terkena baling2 generator listrik. Ketjelakaan ini disebabkan Achmad alpa karena keasjikan tertawa dalam mengisahkan kepada teman2nja tentang perbuatan tachjul ajahnja dengan tjakar monjet itu.

Sepuluh hari kemudian, pada suatu malam terang bulan, isteri Hardi tak dapat menahan hatinja buat menjuruh suaminya memohon (dua permintaan) lagi melalui tjakarmonjet; kali ini dia ingin agar Achmad hidup kembali. Permintaangila isterinja ini dilajani djuga oleh Hardi dengan setengah pertjaja (sebagai dulu ketika meminta uang!).

Namun ternjata kemudian terdengar diluar langkah orang mendekat serta akhirnya terdengarlah bunji orang mengetuk dipintu. Isteri Hardi alangkah girangnja "Anakkku kembali! Anakkku hidup lagi!" dan berusaha membukakan pintu (jang sering matjet itu) tapi sementara itu Hardi sibuk pula menjari tjakar monjet. Ketika Hardi menemukan kembali tjakar monjet itu maka dimintanja supaja anaknja kembali mati setjara aman dan damai; waktu itu djuga ketukan pintu tak terdengar lagi dan isteri Hardi jang sudah berhasil membuka pintu hanya melihat sebuah djalan jang lengang dibawah terangnya sinar bulan.

Permainan para pelaku

Mau tidak mau penonton akan paling dulu teringat nama Tatiek Malliat jang memerankan isteri Hardi, apa jang ditundjukkannya hampir2 mendekati kesempurnaan; se2tidak2nja dalam menokohkan peran seorang ibu setjara sempurna. Gerak-geriknja, djalannja dengan kaki kiri agak pintjang (oleh usia lanjut!) mimiknja dan suaranya. Tjuma sadja kalau mengutjapkan

dialog sedikit pandjang maka Tatiek kurang lagi menguasai "irama ibunja".

Tapi dialog isteri Hardi sepandjang tjerita itu umumnja pendek2, kadang2 hanya terdiri dari satu kata sadja, jang betul2 terkuasai, dengan tidak melihat orangnja maka penonton pastilah bisa yakin bahwa utjapan2 Tatiek itu sesungguhnya keluar dari mulut seorang ibu tua jang penuh mengerti, jang tahunja hanya mengasahi anak dan suaminya.

Tidak kurang baiknja ialah permainan Liem Tjoan Hoat sebagai Hardi, suara, mimik, gerak (tangan jang gemeteran) tjukup mengesankan. Hanya sadja dalam hal ini Liem Tjoan Hoak baru pada tingkat "berusaha" bermain sebaik mungkin. Sesekali (untuk beberapa detik) dia bukanlah orang tua; itulah detik2 dia dalam berusaha menguasai peran jang dibawakannya.

Hasil pelajaran

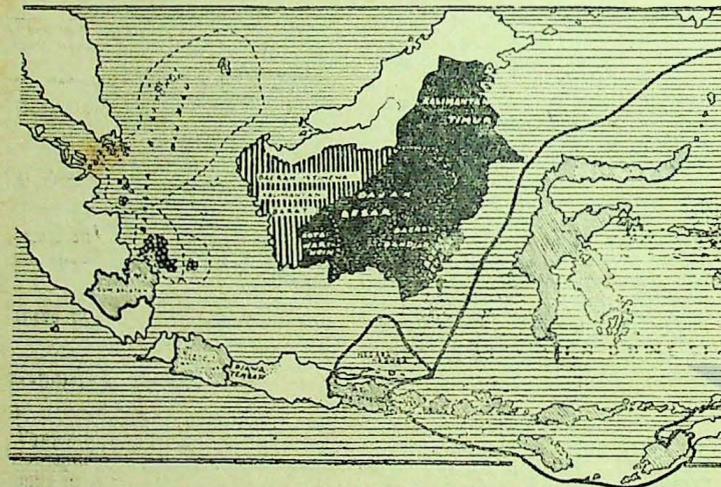
Pemain2 lainnja djuga membantu keseluruhan dalam arti tidak merusak suasana. Akhirnya tentu sadja segalanya terputus kembali kepada sutradara D. Djajakusuma jang dalam pimpinannja berdjaja menaikan tjerita kebentuk panggung arena dengan penafsiran teliti hingga ke hal2 jang se-ketjilnja; jang dilaksanakan para pelakunja setjara baik pula, jang semuanya tentu sadja adalah hasil pelajaran jang mereka terima selama ini melalui para pengadarnja, jang satu diantaranya adalah D. Djajakusuma sendiri.

Barangkali sedikit kurang adil kalau membandingkan pementasan (2) ATNI (ini) dengan pementasan2 lainnja dikarenakan bahwa pemuntjulan ATNI adalah merupakan mempraktekkan teori2 pelajaran drama jang disertai latihan sendangkan pementasan lain (umumnja) tjuma berkat latihan sadja, jang ada satu dua bahkan setjara semberono pula.

Walaupun bagaimana memang kita (peminat drama) djarang sekali mendapat suguhan suatu pertundjukan jang diusahakan setjara sungguh2 (seperti ATNI dengan "Tjakar Monjet" ini) sebab mungkin terlalu djauhlah harapan djika kini kita meminta suatu hasil jang memuaskan. (h)

Tentang daerah tetangga dekat jang ingin Merdeka

- Daerah radja² jang bertradisi diadu-domba oleh tuan²nja
- Kalimantan Utara djadjahan Inggeris jang subur makmur



Peta jang memundjukkan kedudukan daerah tetangga Kalimantan Utara djadjahan Inggeris: djuga kini ada kehendak untuk bebas merdeka

KALIMANTAN adalah sebuah pulau jang besar, hampir tidak dikenal dan tak diperdulikan orang. Sepertiga dari pulau itu didjadjah oleh Inggeris sedang selebihnja adalah wilayah Republik Indonesia. Daerah djadjahan Inggeris terbagi tiga: Serawak, Berunai dan Borneo Utara.

Serawak selama 100 tahun jang lalu diperintah oleh "Radja-radja Putih," jaitu anggota keluarga Brooke. Tetapi sehabis Perang Dunia kedua, radjanja jang ketiga, Sir Charles Vyner Brooke, mengambil keputusan untuk mengachiri pemerintahan keluarganya di bawah perlindungan Inggeris, dan Serawak langsung mendjadi daerah djadjahan Inggeris.

Penduduknja sebagian besar masih terbelakang dilapangan pendidikan dan politik dan mereka dapat penerangan sedikit adalah setelah pemerintahan keluarga Brooke berakhir, dan pihak misi mulai bergiat mengembangkan agamanya disana.

Kemadjuan dilapangan politik sangat lambat, sehingga sampai kini Serawak baru mempunyai Dewan Negeri, jang kebanjakaan anggotanja bukan dipilih oleh rakjat terbanyak, melainkan oleh pegawai-pegawai pamongpradja jang memilih orang-orang diantara mereka belaka.

Dulu pernah ada gerakan rakjat jang hendak menggulingkan Radja, gerakan jang dikobarkan terutama oleh orang-orang Melaju didaerah itu dan diluarnja. Gerakan kemerdekaan ini mengakibatkan terbunuhnja gubernur jang baru, Mr. Duncan Stewart dalam bulan Desember 1949. Tetapi pihak rakjat mendapat jaminan, bahwa Serawak kelaknja dapat memilih pemerintahan jang dikehendaknja.

Dalam teorinja ini berarti, bahwa rakjat disana bebas untuk memilih lagi satu pemerintahan dibawah seorang Radja Brooke. Tetapi rakjat Serawak tidak mau lagi diperintah oleh keluarga Brooke itu.

Penduduk Serawak ada kira-kira 650.000 jiwa; diantaranya kira-kira 200.000 orang Dajak Laut (Iban), 50.000 orang Dajak Darat, 150.000 orang Melaju atau Melanau, dan 190.000 atau 200.000 orang Tionghoa. Selebihnja, selain sedikit orang Eropa, adalah Dajak Kajan, Kenjah dan beberapa suku lainnja.

Pengaruh golongan Tionghoa

GOLONGAN Tionghoa di Serawak, bukan sadja lebih banyak jumlahnya, tetapi djuga berpengaruh besar dilapangan ekonomi dan keuangan. Dan mengingat besar jumlahnya itu, maka tetap merupakan soal pula kesetiaan dan kepatuhannya kepada pemerintah disana. Sebagian terbesar dari mereka hidup dipesisir, dan di Kutjing, ibukota Serawak. Bahkan Dewan Kotapradja Kutjing, diantara 27 orang anggotanja jang dipilih penduduk, 22 orang adalah bangsa Tionghoa. Seperdua dari 24 orang anggota Dewan Legislatif Nasional adalah bangsa Tionghoa.

Dipuntjak utara dari pulau Kalimantan terdapat Borneo Utara, djadjahan Inggeris. Rakjat disana menamakan negerinja Sabah, dan ada orang jang mengatakan bahwa nama ini diambil dari nama Ratu Sjeba jang dulu memerintah di Arabia Selatan.

Borneo Utara sampai kepada awal Perang Dunia kedua adalah wilayah kepunjaan kompeni, jang belakangan ini mendjadi djadjahan langsung dari Inggeris. Penduduknja kebanjakaan adalah Dajak Dusun, kira-kira 120.000 jiwa banjaknja.

Disampingnja ada penduduk asli dari suku-suku lainnja, jang semuanya berdjumlah kira-kira 14.000 jiwa, dan hampir 100.000 bangsa Tionghoa. Seperti di Serawak golongan Tionghoa berpengaruh besar dilapangan sosial dan ekonomi.

Dulunja daerah ini diperintah oleh radja-radja Berunai jang terkenal ditakuti dan disegani oleh penduduk Kalimantan lainnja, termasuk Serawak.

Berunai terletak diantara Serawak dan Borneo Utara, dan djauh

lebih ketjil daerahnja daripada jang dua tersebut diatas, tetapi sebaliknya uangnya lebih banjak. Berunai mempunyai tambang-tambang minyak, sedang jang dua tadi tidak punya minyak atau mineral lain jang dapat menghasilkan uang banjak.

Kekajaan dari Seria

DJIKA Berunai dikatakan bahwa pantas ditangisnja hal kehilangan daerah taklukannya dimasa jang lalu, dia boleh dikatakan beruntung karena tambang-tambang minyak Seria masih terletak didalam perbatasannya.

Minjak ditambang orang mulamulanja diwilayah Serawak, tetapi belakangan ternyata bahwa simpanan minyaknja sangat sedikit, dan sekarang Serawak harus bersenang hati dengan minyak jang sangat ketjil produksinya itu. Dan disamping itu dia boleh menjaring minyak dari Seria, jang dialirkan dengan pipa-pipa menjeberangi tapal batasnja.

Daerah protektorat Berunai itu telah mempunyai sebuah partai politik, jang tidak dipunyai oleh Serawak dan Borneo Utara. Partai itu terdiri dari orang-orang Melaju jang ingin merdeka. Orang-orang Melaju di Berunai kurang memperdulikan suku-suku Melaju ditempat-tempat lain, dan karena itu orang-orang Melaju di Serawak dan Borneo Utara kurang suka atau takut kepada mereka.

Djumlah orang Melaju ada seperdua dari jumlah penduduk Berunai seluruhnja, dan sebelum Perang Dunia kedua ini mereka telah membuktikan bahwa didalam jiwa mereka mulai bergolak semangat kebangsaan dan keinginan hendak merdeka itu makin besar lagi.

Pemimpin-pemimpin Partai Rakjat disana pada dasarnya tidak tjinta kepada Inggeris, djuga tidak tjinta kepada Sultanja, begitu pula kepada penasihat-penasihat Sultan jang selalu melingkunginja.

Tetapi mereka insaf, bahwa hutan lebat di Berunai tidak akan dapat didjadikannya suatu daerah jang makmur dalam waktu pendek dan karena itu pada lahirnja mereka menerima adanya pemerintah Inggeris, pemerintahan sultan dan Maskapai Minyak Shell Berunai jang memegang konsessi minyak di Seria.

Diketiga daerah itu terdapat lapangan kerdja jang tiada berakhir, kerdja menolong penduduk asli mengerdjakan dan memungut hasil dari tanahnja sendiri. Misalnja, nyamuk malaria masih meradjalela dirawarawa, dan ini harus dibasmi bila rakjat hendak disehatkan.

Buta huruf dan perhubungan

Di Borneo Utara, satu diantara tiga orang Tionghoa pandai membaca dan menulis, tetapi dikalangan

penduduk asli hanja satu diantara 20 orang. Di Berunai orang baru berniat hendak mendirikan sekolah menengah atas.

Didalam daerah djadjahan jang tiga itu djalan raja jang baik hampir belum ada. Orang harus berdjalan kaki didjalan jang buruk, atau naik perahu, dan bangsa putih menumpang pesawat terbang ketjil.

Di Jesselton, Borneo Utara, memang telah ada djalan kereta api menudju keselatan, sedjak 50 tahun jang lalu. Tetapi tidak pernah diperpanjang lagi, dan disampingnja tidak ada djalan raja jang dapat dijalu kenderaan bermotor. Disana sudah terkenal, bahwa masinis kereta api dapat diminta menghentikan kereta didekat rumah kita, dan kkadangang kereta itu berhenti untuk memberi kesempatan kepada seorang penumpang untuk memetik kembang angrek.

Dimana-mana di Borneo Utara orang kekurangan tenaga kerdja. Tetapi akan sangat berbahaja djika diambil orang-orang Tionghoa dari

Hongkong dan Singapura, ketjuall mereka jang punja kepandaian istimewa dan dalam djumlah jang terbatas pula.

Makin banjak uang mengalir ke Berunai, makin berkurang keinginan orang-orang Melaju akan bekerdja. Disamping itu kemiskinan jg sangat menekan tidak menimbulkan hasrat penduduk Serawak dan Borneo Utara untuk menjari kerdja pada sesuatu perusahaan. Tetapi lama-kelamaan karena mendapat saingan keras dari pihak Tionghoa, rakjat disana mulai timbul perasaan kebangsaanja.

Borneo Utara telah mengadakan persetudjuan dengan Filipina mengenai tenaga kerdja jang akan diimport dari negeri jang tersebut belakangan, tetapi persetudjuan ini belum dilaksanakan, sebab pemilik perkebunan-perkebunan dan pengusaha lain-lainnja di Borneo Utara agak enggan menerima pekerdja dari Filipina.

Kekurangan tenaga kerdja ini dapat tertolong sedikit dengan banjak-

UDJILAH KEKUATAN INGATAN SDR

Djawablah 10 pertanyaan dibawah ini untuk memeriksa apakah saudara masih ingat atau sudah lupa Tjbalah !

1. Tentu para pembatja telah mengetahui apa jang dinamakan Piramida² jang didirikan oleh Pharaoh² Mesir dizaman dahulu. Tahukah pembatja untuk maksud apa piramida² itu didirikan ?
2. Didalam sedjarah Eropah ada seorang radja Italia jang turun tacht pada tahun 1814. Siapakah radja jang dimasukdkan itu ?
3. Masih ingatkah pembatja pada peladjaran disekolah, siapa orangnja jang per-tama² menemukan thermometer atau alat pengukur panas ?
4. Kata „mustang“ sudah banjak didengar, bukan ? Misalnja di Indonesia ini ada pesawat pemburu dari AURI jang bernama mustang. Nah, apakah sebenarnya jang dimaksud dengan kata „mustang“ ini ?
5. Ada suatu daerah didunia jang terkenal dengan nama „Mutiara Antillen“. Daerah mana jang terkenal dengan nama itu ?
6. Tahukah pembatja apakah tomat itu termasuk buah atau sajur-majur ?
7. Dalam dunia lagu² ada sebuah jang sampai sekarang masih merupakan lagu atau njanjian terkenal, jaitu bernama „Home Sweet Home“. Siapakah pentjijptanja ?
8. Kita masih tetap dalam dunia lagu atau musik. Apakah jang dinamakan, „balalaika“
9. Dapatkah seseorang melihat wadjah atau mukanja sendiri ?
10. Tahukah pembatja berapa besar anak kanguru djika baru dilahirkan ?

(Djawaban² harap ditjari di-halaman² lain)

BENAR² TERDJADI

MALANG DALAM PERTJINTAAN ?

SEBUAH paberik di Amerika Serikat telah dapat mentjiptakan dan membikin sebuah barang dagangan baru, special untuk orang-orang yang gagal dan merasa malang dalam pertjintaan.

Paberik telah membikin sematjam bantal berbentuk hati yang boleh ditjutji, tapi ada sifatnja yang baik, jaitu tidak akan pernah basah biarpun air mata membandjir diatasnja. (Neue Post)

*

MERTUA JANG LITJIN

DISEBUAH rumah di Schetzingen, Djerman, para tamu sedang bersukaria dan ramai bertjakap-tjakap dan tertawa, hingga meriah. lah pesta perkawinan yang sedang dirajakan. Tetapi baru sadja pengantin yang berumur 22 tahun beserta mempelai dan tamu-tamu lain mau duduk disekeliling medja, sekongjong-kongjong semua hadirin berhenti tertawa.

Diambang pintu muntjul bapa dari pengantin, Emil Zelfelder (48 tahun), jang sedjak tgl. 4 Agustus 1957 ditjari-tjari oleh polisi. Emil Zelfelder ditjari karena dipersalahkan telah menjamun se-orang saudagar dari Mannheim, merampas aktentasnja yang berisi sabuk emas, peranko-peranko jang berharga dan berlian-berlian jang semuanya bernilai 120.000 Mark.

Polisi belum dapat menangkapnja, bahkan bantuan Polisi Internasional sudah diminta pula. Kepada orang jang sanggup menangkapnja didjandjikan hadiah 5.000 Mark. Tetapi belum ada orang jang dapat memberi-tahukan kepada polisi, dimana Emil bersembunji.

Tidak lama sesudah lontjeng berbunji 12 kali diruangan pesta itu, dengan tenang dan gembira Emil Zelfelder menemui anaknja, mengutjapkan selamat kepada pengantin dan mempelai, dan kemudian mentjoba kué,kué jang dihidangkan.

Tamu-tamu sangat tertjegang, dan karena gugupnja mereka lupa memberi-tahukan kepada polisi, dan iuputlah kesempatan untuk mendapat hadiah sebanjak 5.000 Mark.

Belakangan jang berlari-lari untuk memberi-tahukan kepada polisi, adalah bekas isterinja jang telah lama ditjeraikannja.

Tetapi baru sadja anggota-anggota polisi datang, dengan tenangnja Emil naik kedalam mobilnja dan berangkat kearah jang tidak diketahui. Demikian „Abendpost“.

*

BATU BERUKIR.BERSURAT DIKETEMUKAN

KIRA2 1 km dari Istana Negara Tjipanas, jaitu dikampung Gado, baru2 ini telah diketemukan 2 buah batu besar jang berukir relief dan djuga bersurat. Kedua batu besar itu letaknja pada jarak 2 meter. Demikian berita jang diperoleh „Antara“ dari Tjiandjur.

Satu batu besarnja kira2 sama dengan gadjah. Ukuran2 dan tulisan2 jang terlihat pada batu ini luasnja meliputi bidang kurang lebih 1 meter persegi. Ukiran2nja ada jang merupakan gambaran sawah jang berpetak-petak; gambaran peta dan gambaran harimau jang sedang bertiarap. Garis2 ukiran dan tulisannja ada kira2 1 cm dalamnja.

Sebuah batu lagi adalah sebesar dan mirip kerbau jang sedang tiarap, jang djuga bersurat.

Hingga kini batu2 ini belum seluruhnja tergali. Karena belum ada penjelidikan, maka sampai sekarang masih belum diketahui apakah batu2 besar itu merupakan barang purbakala atau bukan, dan djuga masih belum ada keterangan tentang „huruf2“ jang dipakai dalam tulisan2 pada batu2 tersebut.

*

KERANDJINGAN HARTA

TIDAK lama sebelum dia meninggal dunia baru-baru ini, pengarang dan pemain sandiwara Perantjis jang terkenal, Sacha Guitry, telah menjatakan suatu pendapatnja jang merupakan kesimpulan dari pantjasari pergaulannja dengan sesama manusia.

„Manusia ini,“ kata Guitry, „selalu memikirkan uang sadja. Djika mereka kaya, maka jang selalu mendjadi pikirannja ialah kekajaan dan harta.dendanja sadja. Tetapi djika mereka miskin, jang selalu mendjadi pikiran jang memusingkannja ialah penghasilan dan kekajaan orang-orang lain“.

(Ant. Features)

nja datang orang Indonesia dari Timor dan Sulawesi, jang mendarat di Tawau dipantai timur. Sampai sekarang telah datang 6.000 orang, dan tersebar diseluruh negeri itu. Seperti perdagangan kopra dibandar ini, immigrasi orang-orang Indonesia ini dipandang illegal oleh pihak Borneo Utara, dan tidak diorganisir oleh pihak resmi.

Penjelundupan

KOPRA diangkut dari Sulawesi dan Filipina dan di Borneo Utara ditukar dengan barang2 konsumsi, sigaret, kopi ekstrakt dan tekstil, meskipun pertukaran bahan itu diperhitungkan dengan uang. Setengah dari pedagang-pedagang Indonesia itu mempunyai surat-surat, tetapi Pemerintah Pusat di Djakarta memandang perdagangan kopra itu sebagai penjelundupan.

Para exportir dari provinsi itu rupanja lebih suka menerima barang-barang asing setjara langsung, daripada pemerintah pusat menerima devisa. Dan Borneo Utara tidak usah dibudjuk.budjuk untuk menjertai transaksi ini, sehingga selama lima tahun belakangan ini export dan re-export kopra jang dilakukannja hampir empat kali lipat daripada tahun-tahun sebelumnya, dan kopra adalah export jang paling berharga sesudah karet dan kaju.

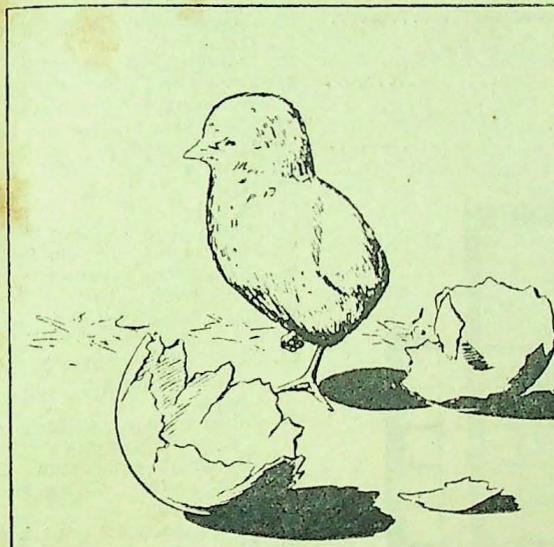
Setahun jang lalu telah timbul pertengkaran mengenai kaju hutan, tetapi sekarang perselisihan itu padam sendirinja. Pemerintah dituduh bersikap lebih menguntungkan empat perusahaan asing jang lebih besar dengan merugikan pengusaha-pengusaha kaju didalam negeri.

Diantara pengusaha-pengusaha kaju itu ada jang mendapat izin untuk menebang dan mendjual kaju selama setahun, tetapi ada pula jang mendapat konsessi untuk 21 tahun, seperti maskapai-maskapai asing.

Sebagian dari kaju untuk export itu dibeli oleh pedagang-pedagang Djepang, jang lebih disukai orang, karena mereka datang dengan kapal sendiri mengambijnja.

Mengenai masa depan dari ketiga daerah djadjahan Ingeris itu, dilihat gelagatnja mereka hendak membentuk satu federasi jang terdiri dari negara-negara Serawak, Berunai dan Sabah, serta untuk sementara masih tetap dibawah perlindungan Ingeris, sebab keinsafan politik dari rakjat disana belum begitu besar, untuk menjatakan bebas sama sekali dari pengaruh Ingeris.

(Ant. Features)



Tahukah Sdr. . .

MANA jang dulu ajamkah atau telur? Demikian setjara lutju sering seseorang bertanja.

Tapi menurut banjak sardjana2 pengetahuan, bahwa ajam (burung) adalah termasuk keluarga dari pada binatang2 merajap jang sudah bertelur ber-djuta2 tahun jang lalu sebelum ajam jang pertama sekali menetes.

Djadi singkatnja, mula2 binatang merajap, kemudian bertelur dan setelah ber-djuta2 tahun kemudian tahu2 menetes dan mendjelmalah seekor bangsa burung.

(Oleh : Scio)

Pos Kita

- * NJ. POEY KWAT SENG, Djakarta: Begitu pula usul saudara mengenai „fikiran Pematja“, bukankah di MM ada ruangan „Pematja MM menulis“? Ja, tentu sadja saudara bisa menulis bagaimana pendapat atau buah fikiran Sdr. mengenai sesuatu.
- * A. RACHMAN, Palembang, Atas pudjian sdr. MM utjapkan terima kasih. Dan tidakkah ada usul atau kritik jainja?
- * GUSTI ANTASARI R.S., Bati2: Usuj saudara agar MM memuat karya2 pengarang terkenal sangat MM hargakan. Nah, tentu akan MM usahakan bukan.
- * R. HARMAEN, Tjiandjur: Saran saudara agar halaman bergambar ditjetak diatas kertas HVS memang baik, dan saran tersebut sangat MM hargakan tapi sajang karena soal2 teknis usul tersebut belum bisa MM laksanakan.
- * DJAMIL SUHERMAN, Palembang, Lima buah sadjak jang
- * ZULKARNAIN, Palembang: Pradjurit pasukan Garuda jang tiwas di Timur Tengah baru2 ini ialah Misbo, bukannja Misdj seperti jang saudara djawab dalam pengasah Otak 36. Djadi dengan sendirinja pertanjaan pengasah Otak 36, no: 21 kebawah, djawabnja „sosial“ bukan „sisial“. Nah, perhatikanlah gambarnja nanti dalam MM berikutnya.
- * SUWADI, Pandaan: Bukankah tjerita pendek ada saudara djumpai dalam Genta? Tjolahlah perhatikan.
- * M.Z. TOHIR WIDJAJA, Bangkalan: Begitu pula djawaban MM pada saudara, sama seperti diatas.

Sokonglah



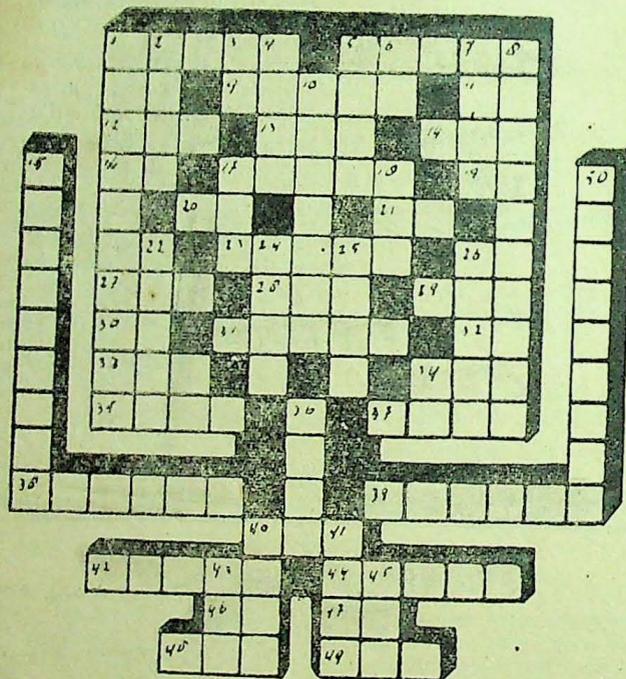
P. M. I.

Pengasah Otak (39)

Berhadiah

Nama :

Alamat :



Usul kritik saja mengenai MM ialah:

Djawaban2: Udjilah kekuatan ingatan saudara!

- | | |
|---|--|
| 1. Untuk makan | suk golongan sajurmajur |
| 2. Napolion Bonaparte, jang waktu itu djadi radja Italia. | 7. John Howard Payne, didalam opera Clare |
| 3. Galileo | 8. Sebuah alat musik Rusia seperti gitar |
| 4. Nama dari kuda ketjil jang liar | 9. Tidak, orang itu hanja melihat refleksi atau gambar dari wadjah atau mukanja. |
| 5. Cuba | 10. Satu sampai 2 intji. |
| 6. Buah, tetapi jang terma. | |

Pertanyaan :

KEKANAN :

1. Tidak murah
5. Lawan malam
9. Jang keluar dari gunung berapi
11. Orang ketiga
12. Kode dalam keadaan bahaya
13. Djika huruf kedua diganti i ber arti mati, bahasa Inggeris
14. Karet jang diisap anak ketjil
16. Kependekan dari junior
17. Salah satu warna
19. Njonja, singkatan
20. Titel keahlian
21. Suatu konperensi di Bandung
23. Nama orang, tertulis Salmi
27. Kata untuk mengadjak
29. Bunji harimau
30. Kependekan dari gelar bangsawan Djawa
31. Kalau diberi awalan M, berarti sesuatu jang diberikan pada djuara
33. Diberi awalan dan diulang dua kali, bearti waspada
34. Djawatan diangkatan Darat huruf pertama dihilangkan
35. Tidak mulla
37. Film dimana Silvana bermain
38. Nama binatang
39. Nama depan tokoh wanita India
40. Abdjat arab
42. Bodoh
44. Nama bendungan jang sedang dibangun di Mesir
46. Saja, bahasa belanda
47. Master of Arts (kependekan)
48. Kongs penerbangan Amerika
49. Harapan

KEBAWAH :

1. Jang baru2 ini di Djakarta diadakan
2. Dewi pertjintaan
3. Anti Meridian
4. Memuatkan, bahasa Inggeris
5. Sekolah kedjuruan setingkat dengan SMA
6. Sama dengan nomor 11 kesamping
8. Salah satu karangan Moh. Jamin
10. Jang sekarang sedang dilakukakan oleh pedjuang2 Aldjazair
15. Tjantik, bagus bahasa Ingg.
17. Njonja, singkatan bahasa Ingg.
18. Kata seru
22. Nama sedjenis pohon
24. Nama depan djuara kedua seriosa pria
25. Empang bahasa Inggeris
26. Gelar keturunan radja Surakarta
34. Didalam, bahasa Inggeris
36. Jang sebenarnja (tulen)
40. Depan
41. Tiap2 orang mempunjai
43. Kongs penerbangan Indonesia
45. Kongs penerbangan Skandinavia
50. Sistem jang memperlambat pekerdjaan (biasanja dipemerintahan)